



KEMENTERIAN AGAMA RI  
BALAI LITBANG AGAMA  
MAKASSAR



# LAPORAN CAPAIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2024

## KATA PENGANTAR

***Bismillaahirrahmaanirrahiim***

***Assalamu'alaikum wr. wb.***



**P**uji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat

Rahmat dan Ridha-Nya Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Triwulan II Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Tahun 2024 ini sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada tahun berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama Tahun 2024. Laporan ini memuat perencanaan program dan anggaran, capaian sasaran program, capaian RKP, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran Tahun 2024.

Perkenankan kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala dan Sekretaris Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Tahun 2024. Demikian pula kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Pelaporan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI atas kerjasamanya.

Kami berharap laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja program dan anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar pada tahun berikutnya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa meridhai amal usaha kita semua. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



Makassar, 1 Februari 2025  
Kepala Balai Litbang Agama Makassar

Dr. H. Saprihah, S. Ag., M. Si.  
NIP. 197702102005011001

## IKHTISAR EXECUTIVE

Laporan Kinerja Program dan Anggaran Tahun 2024 sebagai bagian dari akuntabilitas publik atas pencapaian pelaksanaan program dan anggaran Tahun 2024 dan dapat dijadikan tolak ukur perbaikan kinerja program dan anggaran pada triwulan berikutnya yang disampaikan kepada pemerintah dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan dan akuntabel.

Laporan ini berisi uraian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam melaksanakan program dan anggaran Tahun 2024 yang memuat perencanaan program dan anggaran, perencanaan kinerja dan alokasi anggaran, capaian kinerja, realisasi anggaran dan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan anggaran serta solusi tindak lanjut penyelesaian pelaksanaan program dan anggaran pada triwulan berikutnya.

Berdasarkan pembagian pagu Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir Automatic Adjustment sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratus lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah) pada belanja barang dan modal. Setelah melalui beberapa kali revisi perubahan pagu hasil ahkhir besaran pagu Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebesar Rp 12.490.619.000,00 (Dua belas milyar empat ratus sembilan puluh juta enam ratus sembilan belas ribu rupiah). Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 adalah sebesar 98,65% atau Rp 12.321.690.348,00 (Dua belas milyar tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah). Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 1,33% apabila dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2023.

Capaian Kinerja Program dan Anggaran Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tingkat Badan Litbang dan Diklat sebesar 99,36% sedangkan Tingkat Kementerian Agama capaian kinerja diperoleh sebesar 120%. Secara keseluruhan, dengan capaian Kinerja Program dan Anggaran Tahun 2024 sudah melebihi dari target yang telah ditetapkan. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengembangan. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan penyerapan anggaran dapat meningkat dan berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan pada tahun anggaran berikutnya.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Ikhtisar Executive.....	3
Daftar Isi.....	5
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang.....	6
B. Tugas dan Fungsi.....	8
C. Struktur Organisasi.....	9
D. Issue Utama.....	10
E. Sumber Daya Manusia.....	12
F. Ruang Lingkup dan Sistematika Laporan.....	13
II. Perencanaan Kinerja	
A. Rencana Strategis.....	17
B. Perencanaan Anggaran.....	22
III. Akuntabilitas Kinerja	
A. Capaian Kinerja Tahun 2024.....	32
B. Realisasi Anggaran.....	70
IV. Penutup	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
Lampiran.....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama (Balai Litbang Agama) adalah unit pelaksana teknis di bawah Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang berfungsi sebagai agen pendukung dalam memperkuat kinerja pembangunan nasional. Peran ini diwujudkan melalui dukungan kepada Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga Balai Litbang Agama turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Peran strategis ini mencakup penyediaan layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang keagamaan melalui program pendidikan dan pelatihan. Balai Litbang Agama memainkan peran penting dalam menyediakan layanan penelitian dan pengembangan, yang bertujuan menghasilkan data dan informasi akurat dan relevan untuk dasar pengambilan kebijakan di bidang keagamaan. Selain itu, pengembangan bertujuan meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di lingkungan Kementerian Agama.

Layanan penelitian dari Balai Litbang Agama meliputi berbagai aspek keagamaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Melalui penelitian ini, Balai Litbang Agama dapat mengidentifikasi masalah dan tantangan yang dihadapi masyarakat dalam konteks keagamaan, serta mencari solusi efektif dan efisien. Hasil penelitian ini kemudian digunakan oleh Kementerian Agama sebagai dasar merumuskan kebijakan dan program yang lebih tepat sasaran.

Selain penelitian, Balai Litbang Agama juga berperan dalam pengembangan SDM melalui program pendidikan dan pelatihan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai di lingkungan

Kementerian Agama, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik. Pelatihan mencakup berbagai topik yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan di bidang keagamaan, menggunakan metode dan pendekatan sesuai standar pendidikan dan pelatihan yang berlaku.

Dengan peran strategis ini, Balai Litbang Agama secara signifikan mendukung kinerja Kementerian Agama dan, pada akhirnya, pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dukungan melalui layanan penelitian dan pengembangan serta pemenuhan kebutuhan SDM diharapkan membawa dampak positif bagi masyarakat dan negara.

Fungsi sebagai penyedia layanan penelitian dan pengembangan diwujudkan melalui program dan kegiatan yang menghasilkan output bermanfaat. Output ini berupa rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, serta peningkatan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

Program penelitian dan pengembangan bertujuan mengidentifikasi isu-isu kunci yang relevan dengan tugas dan fungsi Kementerian Agama. Melalui pendekatan ilmiah dan metodologis, penelitian ini diharapkan memberikan data dan analisis mendalam yang digunakan sebagai dasar merumuskan rekomendasi kebijakan. Rekomendasi ini bertujuan meningkatkan kinerja dan efektivitas program keagamaan, serta memastikan kebijakan didasarkan pada bukti dan penelitian valid.

Program pengembangan juga fokus pada peningkatan tata kelola organisasi, mencakup berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya organisasi. Peningkatan tata kelola ini penting untuk memastikan organisasi menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik serta memberikan layanan optimal kepada masyarakat. Program pengembangan juga mencakup pelatihan dan pengembangan kapasitas pegawai untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola, program-program ini mengedepankan prinsip-prinsip good governance seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, diharapkan organisasi beroperasi lebih efisien dan efektif, serta merespon kebutuhan dan harapan masyarakat dengan lebih baik.

## B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomer 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan kegiatan penelitian dan pengembangan;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi;
3. Pelayanan kepada masyarakat di bidang data dan hasil penelitian dan pengembangan;
4. Pelaksanaan koordinasi dan pengembangan kemitraan dengan satuan organisasi/satuan kerja pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas Balai Penelitian dan Pengembangan Agama;
6. Pelaksanaan urusan administrasi dan rumah tangga Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

### C. Struktur Organisasi

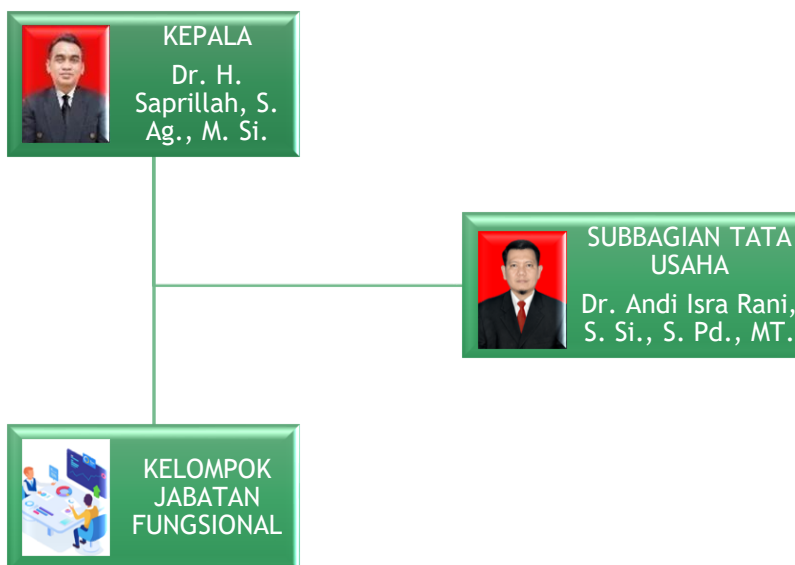
Didalam Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2022 menjelaskan bahwa Susunan Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama terdiri atas :

1. Kepala : merupakan pejabat administrator yang bertanggung jawab menyusun dan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan, serta pelaporan kinerja;
2. Subbagian Tata Usaha : merupakan pejabat pengawas yang mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program, urusan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian dan tata laksana, pengelolaan perpustakaan, informasi penelitian dan pengembangan, kerumahtanggan dan pelaporan; dan
3. Kelompok Jabatan Fungsional.

Susunan Organisasi tersebut tergambar pada gambar berikut :

Gambar 1

Struktur Organisasi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



#### D. Issue Utama (Strategic Issued)

Issue utama yang menjadi permasalahan internal dan eksternal yang dapat menghambat kinerja organisasi sebagai supporting agency dari Badan Litbang dan Diklat dalam lima tahun kedepan antara lain :

##### 1. Belum terbitnya Regulasi terkait SOTK Balai Penelitian dan Pengembangan Agama

Terbitnya Perpres Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama yang tidak disusul dengan perubahan PMA Nomor 72 Tahun 2022 dan PMA Nomor 12 Tahun 2022 berdampak pada beberapa hal, diantaranya ketidak sinkronan antara Nomenklatur Eselon I sebagai Badan Moderasi Beragama dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan tugas kelitbangan yang melekat berdasarkan regulasi. Kelanjutan dari dampak tersebut adalah tidak dapat dicapainya beberapa indikator kinerja dalam Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar utamanya yang terkait kelitbangan. Dengan dua hal tersebut maka penting untuk mendorong percepatan penerbitan regulasi berupa Peraturan Menteri Agama terkait nomenklatur dan SOTK Balai Penelitian dan Pengembangan Agama.

##### 2. Optimalisasi Perumusan Rekomendasi Kebijakan berdasarkan Hasil Survey

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai perpanjangan tangan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama di Kawasan Timur Indonesia melaksanakan tugasnya dalam rangka perumusan Rekomendasi Kebijakan berdasarkan data dan hasil survey. Terdapat beberapa indikator kinerja Kementerian berskala nasional yang melibatkan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, salah satunya Indeks Kerukunan Umat Beragama. Tetapi terdapat juga indikator kinerja yang berskala nasional dengan sistem sampling dikarenakan keterbatasan anggaran, namun tetap membutuhkan dukungan data tambahan dari wilayah yang tidak tersasar sebagai lokasi survey. Selain itu beberapa

kasus aktual yang terjadi diwilayah kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga menarik untuk di telusuri, dimana stakeholder terkait merasa perlu untuk dilakukan review atau survey dari kasus tersebut.

### 3. Peningkatan Kolaborasi

Dengan terbitnya Perpres Nomer 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, mengakibatkan tugas kelitbangan berikut SDM Peneliti beralih ke BRIN. Dampaknya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar kekurangan sumber daya dalam pemenuhan tugas dan fungsi diluar kelitbangan. Salah satu langkah yang diambil dalam penyelesaian masalah tersebut adalah dengan melakukan kolaborasi dengan pihak internal dan eksternal Kementerian Agama. Dari internal Kementerian Agama seperti dosen dan pengajar dari PTKN, guru, penyuluh agama dan fungsional tertentu lainnya maupun anggota Organisasi Keagamaan dimanfaatkan dalam pencarian dan pengumpulan data. Dari eksternal Kementerian Agama seperti Peneliti BRIN yang berasal dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dilibatkan dalam pengolahan data sampai dengan perumusan kebijakan. Kedepannya kolaborasi dengan eksternal Kementerian Agama perlu ditingkatkan, melihat tugas dan fungsi dengan Nomenklatur dan SOTK yang baru dan berbeda dari sebelumnya.

### 4. Tantangan dalam Publikasi, Digitalisasi dan Teknologi

Di era digital saat ini, publikasi ilmiah, digitalisasi dan teknologi memiliki peran besar dalam penyebaran informasi, namun menghadapi berbagai tantangan yang terus berkembang. Kualitas dan kredibilitas publikasi harus mendapat perhatian khusus agar sesuai standard yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan, platforms dan audiens. Selain itu kualitas visual dan narasi perlu dibuat semenarik mungkin seperti infografis, video atau carousel serta penggunaan storytelling yang menarik perhatian. Tantangan lainnya berupa keterbatasan akses terhadap sumber-sumber informasi yang beredar secara online, disebabkan adanya beberapa informasi yang

berbayar maupun infrastruktur internet yang tidak memadai terutama di daerah terpencil. Transformasi digital juga dapat memperdalam ketidaksetaraan, terutama bagi masyarakat marginal yang memiliki akses terbatas ke teknologi yang akan menghambat partisipasi dalam pendidikan, ekonomi dan layanan publik. Selain itu, keamanan data dan privasi individu juga ikut terancam dimana serangan siber dan penyalahgunaan data pribadi menjadi perhatian utama dalam implementasi teknologi digital. Ritme perkembangan teknologi juga tidak semua kalangan yang dapat mengikutinya, dimana pelatihan dan pendidikan terkait teknologi masih kurang. Tantangan dalam publikasi, digitalisasi dan teknologi memerlukan solusi yang berkelanjutan. Penting untuk meningkatkan literasi digital, memperbaiki regulasi serta membangun ekosistem yang mendukung inovasi dan kolaborasi.

#### E. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pada tahun 2024 ada penambahan pegawai dari PPPK sehingga Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memiliki 50 (lima puluh) orang pegawai, terdiri dari PNS 33 (tiga puluh tiga) orang, PPPK 7 (tujuh) orang dan Non Pegawai ASN 10 (sepuluh) orang, dengan distribusi tugas/jabatan sebagai berikut :

1. Administrator sebanyak 1 (satu) orang;
2. Pengawas sebanyak 1 (satu) orang;
3. Pejabat Fungsional sebanyak 19 (sembilan belas) orang;
4. Pelaksana sebanyak 12 (dua belas) orang;
5. PPPK sebanyak 7 (tujuh) orang;
6. NPASN sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Data pegawai Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1  
Data Jumlah Pegawai  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun 2024

No.	Satuan Kerja	Jumlah Pegawai (orang)			Keterangan
		PNS	PPPK	NPASN	
1	Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar	33 (tiga puluh tiga) orang	7 (tujuh) orang	10 (sepuluh) orang	
TOTAL		33 (tiga puluh tiga) orang	7 (tujuh) orang	10 (sepuluh) orang	

#### F. Ruang Lingkup dan Sistematika Laporan

Ruang lingkup Laporan Kinerja Program dan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk Tahun 2024 meliputi beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan.

Pertama, laporan ini merupakan summary dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV mencakup penyesuaian pagu yang dilakukan selama 1 tahun yang terjadi akibat perubahan kebijakan atau kebutuhan mendesak yang memerlukan alokasi anggaran berbeda dari rencana awal.

Kedua, laporan ini menyajikan Realisasi Anggaran Tahun 2024. Bagian ini memberikan gambaran mengenai besaran anggaran yang telah digunakan dibandingkan dengan alokasi yang ditetapkan. Realisasi anggaran mencakup semua pengeluaran yang dilakukan untuk mendukung berbagai program dan kegiatan selama tahun 2024. Dengan demikian, laporan ini memberikan transparansi penggunaan dana dan memastikan anggaran digunakan secara efisien dan efektif.

Ketiga, laporan ini menyertakan Evaluasi Kinerja Program dan Anggaran untuk Tahun Anggaran 2024. Evaluasi ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu Capaian Sasaran Program, Capaian Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan

Realisasi Anggaran Tahun 2024. Capaian Sasaran Program mengukur sejauh mana program yang direncanakan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Capaian RKP menilai kinerja berdasarkan indikator yang ditentukan dalam Rencana Kerja Pemerintah. Sementara itu, Realisasi Anggaran menilai sejauh mana penggunaan anggaran sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program.

Secara garis besar sistematika penyajian Laporan Capaian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar terdiri dari 4 Bab. Bagian awal memuat Kata Pengantar dari Kepala Balai dan Ikhtisar Eksekutif yang menggambarkan sekilas tentang capaian program dan keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program. Selain itu dipaparkan juga sekilas terkait perencanaan strategis serta pencapaian kinerja selama tahun 2024. Bagian berikutnya yang terbagi ke dalam 4 Bab adalah sebagai berikut :

**Bab I : Pendahuluan** menjelaskan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya yang dimiliki, serta permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi organisasi, serta ruang lingkup dan sistematika laporan.

**Bab II : Perencanaan Kinerja** menyajikan gambaran singkat tentang visi dan misi, kebijakan strategis, rencana strategis, rencana kinerja serta penetapan perjanjian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

**Bab III : Akuntabilitas Kinerja** menguraikan tentang capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Selain itu dibahas juga dalam bab ini tentang anggaran yaitu pencapaian realisasi dan pemanfaatannya.

**Bab IV : Penutup** memuat simpulan, saran dan solusi yang ditetapkan dalam rangka perbaikan kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar kedepannya.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Di dalam PMA Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, dijelaskan Bahwa Balai Penelitian dan Pengembangan Agama mempunyai tugas menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bimbingan Masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan dan manajemen organisasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama melaksanakan beberap fungsi, yaitu :

1. Penyusunan rencana dan kegiatan penelitian dan pengembangan, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama bertanggung jawab untuk menyusun rencana dan kegiatan penelitian serta pengembangan. Proses ini mencakup perencanaan strategis yang melibatkan identifikasi kebutuhan penelitian, penetapan tujuan dan sasaran, serta penyusunan program kerja yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut;
2. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan, Balitbang Agama Makassar ini melaksanakan penelitian dan pengembangan dalam berbagai bidang, termasuk bimbingan masyarakat agama dan layanan keagamaan, pendidikan agama dan keagamaan, serta lektur, khazanah keagamaan, dan manajemen organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru, mengembangkan praktik terbaik, dan meningkatkan kualitas layanan keagamaan dan Pendidikan;
3. Pelayanan kepada masyarakat di bidang data dan hasil penelitian dan pengembangan, Balitbang Agama Makassar menyediakan pelayanan kepada masyarakat terkait data dan hasil penelitian serta pengembangan. Layanan ini mencakup penyediaan informasi yang akurat dan terkini, yang dapat digunakan oleh berbagai pihak untuk mendukung pengambilan keputusan, penelitian lebih

lanjut, dan peningkatan pemahaman tentang isu-isu keagamaan dan Pendidikan;

4. Pelaksanaan koordinasi dan pengembangan kemitraan, Balitbang Agama Makassar juga bertanggung jawab untuk melaksanakan koordinasi dan pengembangan kemitraan dengan satuan organisasi atau satuan kerja di kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama, pemerintah daerah, dan lembaga terkait lainnya. Kerja sama ini penting untuk memastikan sinergi dan kolaborasi yang efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas, Balitbang Agama Makassar melakukan evaluasi dan pelaporan terhadap hasil pelaksanaan tugasnya. Proses evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Hasil evaluasi kemudian dilaporkan sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan program dan anggaran, dan;
6. Pelaksanaan urusan administrasi dan rumah tangga, Balitbang Agama Makassar juga mengurus administrasi dan rumah tangga untuk mendukung kelancaran operasional. Ini mencakup manajemen sumber daya manusia, pengelolaan keuangan, pemeliharaan fasilitas, dan berbagai aspek administratif lainnya yang diperlukan untuk mendukung fungsi inti Balai.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif, efisien dan akuntabel, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berpedoman pada :

- a. Rencana Strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024;
- b. Rencana Kerja Tahunan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2024;
- c. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2024.

## A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai *blue print* bagi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam menentukan sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Selain itu Rencana Strategis (Renstra) juga berisi strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar telah mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020 – 2024. Proses penyusunan dilakukan secara partisipatif dan koordinatif dengan Badan Litbang dan Diklat Kementerian agama sebagai dewan pembina; Pusat Bimbingan Masyarakat Agama dan Layanan Keagamaan, Pusat Pendidikan Agama dan Keagamaan, Pusat Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi sebagai supervisi teknis dan Sekretariat Badan Litbang dan Diklat sebagai supervisi administrasi. Berdasarkan KMA tersebut, penyusunan Renstra tidak memuat visi misi dan tujuan, karena sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut mengacu pada visi misi tujuan Kementerian Agama RI. Point penting yang termuat dalam Renstra Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024 adalah sasaran strategis yang sesuai dan mengacu pada sasaran strategis Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Secara ringkas substansi Rencana Strategis Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai berikut :

### 1. Sasaran

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Kelitbangan dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Karenanya Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar harus ikut serta dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis dari Badan Litbang dan Diklat. Dalam rangka dukungan tersebut, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar menyusun sasaran strategis dalam bentuk kegiatan dengan indikatornya. Sasaran strategis tersebut adalah :

- a. Meningkatnya hasil penelitian, pengembangan dan kebijakan
- b. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

## 2. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja sangat dibutuhkan dalam memantau, mengevaluasi dan mengukur efektivitas serta efisiensi capaian sasaran strategis. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dicapai setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomer 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional. Sehingga Indikator Kinerja yang akan mengukur sasaran strategis yang pertama mengalami revisi yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Adapun indikator kinerja yang tetap dijadikan alat ukur pada sasaran strategis yang pertama adalah :

- a. Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan;
- b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian;
- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian yang layak diajukan memperoleh HaKI;

Untuk sasaran strategis yang kedua terdapat beberapa indikator kinerja, yaitu :

- a. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra;
- b. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar;

- c. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja;
- d. Persentase aset yang diinventarisasikan BMN;
- e. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP;
- f. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81);
- g. Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;

### 3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 terdiri dari 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 17 (tujuh belas) Indikator Kegiatan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2024 yang telah ditandatangani oleh Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar bersama Kepala Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama :

Tabel 2  
Perjanjian Kinerja Tahun 2024  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Bimas Agama dan	3

		Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan dan memperoleh HAKI	1
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan	3
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	100%
		Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan	1

		dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan dan memperoleh HaKI	
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan	Jumlah penelitian yang menghasilkan naskah kebijakan bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	2
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	100%
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan	1
		Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%

5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%
		Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	4
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%
		Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	90%

Nilai Kinerja Anggaran : 95

## B. Perencanaan Anggaran

Pada awal tahun anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh anggaran sebesar Rp 14.048.939.000,00 (Empat belas milyar empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah). Dari besaran pagu tersebut, terdapat pagu blokir sebesar Rp 189.000.000,00 (Seratus delapan puluh sembilan juta rupiah) pada belanja modal yang disebabkan kurangnya kelengkapan data dukung.

Kemudian pada pertengahan Januari Tahun 2024, bergulir Alokasi Automatic Adjustment (AA) dimana Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh blokir AA sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratus lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dengan kebijakan boleh mengalokasikan blokir reguler kedalam blokir AA.

Lalu pada bulan Oktober Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar melakukan revisi DIPA dimana besaran pagu berubah. Hal ini terkait dengan kebijakan Badan Litbang dan Diklat mengenai partisipasi anggaran pada kegiatan nasional. Selain itu kebijakan pemerintah baru yang mengharuskan penghematan anggaran perjadi yang tersisa sebesar 50 % juga mulai diberlakukan. Sehingga pada revisi DIPA ke 13 kali ini besaran pagu berkurang sebesar Rp 810.000.000,00 (Delapan ratus sepuluh juta rupiah), dan pagu akhir sebesar Rp 13.238.939.000,00 (Tiga belas milyar dua ratus tiga puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu rupiah) dengan besaran Blokir Automatic Adjustment yang belum berubah dan tambahan blokir 50% perjalanan dinas yang tersisa sebesar Rp 148.490.000,00 (Seratus empat puluh delapan juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah).

Selanjutnya pada akhir tahun anggaran dilakukan lagi revisi DIPA ke 14 yang juga mengakibatkan perubahan besaran pagu. Revisi kali ini tujuannya adalah pengembalian Blokir Automatic Adjustment dan pemenuhan pagu minus belanja pegawai. Blokir Automatic Adjustment yang awalnya sebesar Rp 1.156.728.000,00 (Satu milyar seratus lima puluh enam juta tujuh ratus dua puluh delapan ribu rupiah) digunakan sebagian untuk menutupi pagu minus belanja pegawai sebesar Rp 408.408.000,00 (Empat ratus delapan juta empat ratus delapan ribu rupiah). Sehingga pagu akhir keseluruhan sebesar Rp 12.490.619.000,00 (Dua belas milyar empat ratus sembilan puluh enam ratus sembilan belas ribu rupiah). Sehingga kondisi anggaran Balai Penelitian pra dan pasca blokir AA adalah sebagai berikut :

Tabel 3  
 Pagu Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	-	189.000.000	14.048.939.000

Tabel 4  
 Penyesuaian Pagu  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	1.156.728.000	-	14.048.939.000

Tabel 5  
 Penyesuaian Kedua Pagu  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	PAGU Awal	Blokir AA	Blokir Non AA	Partisipasi Kegiatan Nasional	PAGU Akhir
1	14.048.939.000	1.156.728.000	148.490.000	(810.000.000)	13.238.939.000

Tabel 6  
 Penyesuaian Ketiga Pagu  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	PAGU Awal	Blokir AA	Tambahan Belanja Pegawai	Blokir Non AA	PAGU Akhir
1	13.238.939.000	(1.156.728.000)	408.408.000	148.490.000	12.490.619.000

Tabel 7  
 Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	4.991.155.000	39,96
2	Belanja Barang	7.339.464.000	58,76
3	Belanja Modal	160.000.000	1,28
<b>TOTAL</b>		<b>12.490.619.000</b>	<b>100</b>

Gambar 2  
 Grafik Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024



Pada Tabel 7 dan Gambar 2 ditunjukkan alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Tabel tersebut mengindikasikan bahwa Belanja Barang mendapatkan alokasi anggaran terbesar dibandingkan dengan dua jenis belanja lainnya. Alokasi anggaran ini mencerminkan prioritas Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam pengadaan barang dan jasa yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Belanja Barang mencakup berbagai pengeluaran yang diperlukan untuk mendukung kelancaran aktivitas balai, termasuk pengadaan peralatan, bahan penelitian, dan kebutuhan operasional lainnya. Besarnya alokasi anggaran untuk Belanja Barang menunjukkan komitmen balai dalam memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan program dan kegiatan penelitian serta pengembangan.

Selain Belanja Barang, jenis belanja lainnya yang diakomodir dalam anggaran balai adalah Belanja Pegawai. Belanja Pegawai mencakup pengeluaran untuk gaji dan tunjangan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pegawai Pemerintah

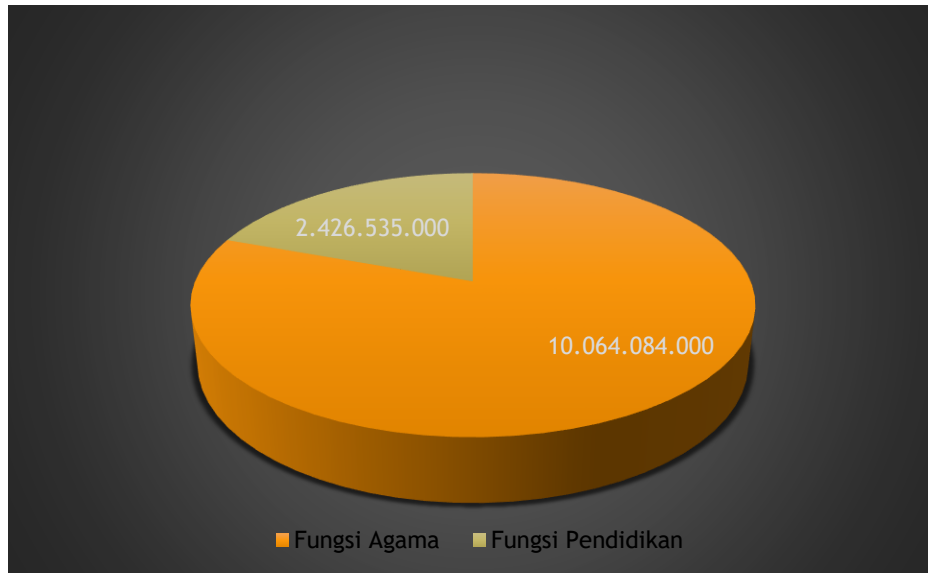
dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Rincian dari Belanja Pegawai meliputi beberapa komponen utama, yaitu gaji pokok, tunjangan lauk pauk, tunjangan kinerja, dan lembur. Setiap komponen ini berperan dalam memberikan kompensasi yang adil dan memadai bagi para pegawai, serta mendorong peningkatan kinerja dan produktivitas mereka.

Dengan demikian, alokasi anggaran yang disusun dalam Tabel 5 menunjukkan komitmen Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar dalam mengelola anggaran secara efektif dan efisien. Alokasi yang besar untuk Belanja Barang mencerminkan prioritas dalam pengadaan sumber daya yang mendukung operasional dan kegiatan penelitian. Sementara itu, alokasi untuk Belanja Pegawai memastikan bahwa para pegawai mendapatkan kompensasi yang memadai dan insentif yang mendorong peningkatan kinerja.

Tabel 8  
Alokasi Anggaran Berdasarkan Fungsi  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	%
1	Fungsi Agama	10.064.084.000	80,57
2	Fungsi Pendidikan	2.426.535.000	19,43
<b>TOTAL</b>		<b>12.490.619.000</b>	<b>100</b>

Gambar 3  
Grafik Alokasi Anggaran berdasarkan Fungsi  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024



Tabel 8 dan Gambar 3 menunjukkan alokasi anggaran pada dua fungsi utama, yaitu fungsi agama dan fungsi pendidikan. Masing-masing fungsi memiliki alokasi yang spesifik untuk mendanai berbagai jenis belanja dan kegiatan yang terkait.

**Fungsi agama** mencakup pembiayaan untuk belanja pegawai, belanja modal, dan sebagian besar belanja barang. Belanja pegawai dalam fungsi ini digunakan untuk membayar gaji, tunjangan, dan insentif bagi pegawai yang terlibat dalam kegiatan terkait fungsi agama. Belanja modal meliputi pengeluaran untuk pengadaan aset tetap seperti peralatan dan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan. Belanja barang mencakup pengeluaran untuk bahan dan perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari fungsi agama meliputi:

1. **Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan bimbingan

masyarakat agama dan layanan keagamaan yang berkualitas, relevan, dan efektif.

2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur, Khazanah Keagamaan, dan Manajemen Organisasi**, Fokus kegiatan ini adalah pada studi dan pengembangan literatur keagamaan, pelestarian warisan keagamaan, serta peningkatan manajemen organisasi keagamaan.
3. **Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat**, Kegiatan ini mendukung manajemen internal dan berbagai tugas teknis yang dilaksanakan oleh Badan Litbang dan Diklat.

**Fungsi pendidikan** digunakan untuk pembiayaan belanja barang yang terkait dengan substansi pendidikan. Dalam fungsi ini, anggaran difokuskan pada dua kegiatan utama:

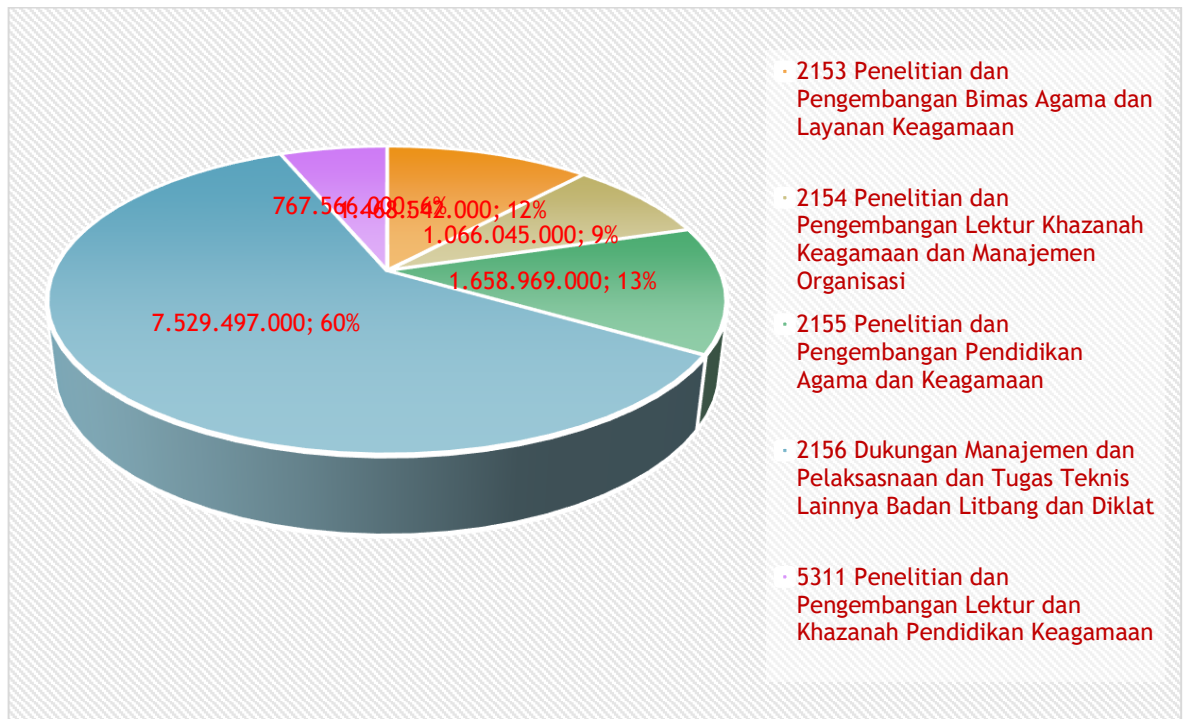
1. **Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama melalui penelitian yang mendalam dan pengembangan kurikulum serta metode pengajaran yang efektif bidang pendidikan agama dan keagamaan
2. **Penelitian dan Pengembangan Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan**, Kegiatan ini meliputi studi dan pengembangan literatur serta warisan pendidikan keagamaan untuk memastikan tersedianya sumber daya pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Untuk rincian lebih lanjut mengenai alokasi anggaran berdasarkan kegiatan spesifik, dapat dilihat pada Tabel 9. Tabel tersebut memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang bagaimana anggaran dialokasikan untuk setiap kegiatan, sehingga memudahkan pemantauan dan evaluasi efektivitas penggunaan anggaran.

Tabel 9  
Alokasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	%
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1.468.542.000	11,76
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.066.045.000	8,53
3	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.658.969.000	13,28
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan Litbang dan Diklat	7.529.497.000	60,28
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	767.566.000	6,15
<b>TOTAL</b>		<b>12.490.619.000</b>	<b>100</b>

Gambar 4  
 Grafik Alokasi Anggaran berdasarkan Kegiatan  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024



Dari 5 (lima) kegiatan yang ada, dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badan Litbang dan Diklat yang memperoleh anggaran terbanyak. Didalam kegiatan tersebut terdapat alokasi belanja pegawai yang menyumbang anggaran terbanyak. Di posisi kedua anggaran terbesar dalam kegiatan tersebut adalah belanja pemeliharaan dan operasional perkantoran.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. Capaian Kinerja Tahun 2024

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024, meliputi 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan yang dituangkan kedalam 17 (tujuh belas) indikator kinerja pengukurannya sesuai dengan arah dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2020 – 2024.

Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan diatas didasarkan pada tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar sebagai penyelenggara kelitbang dan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI yang menjadi supporting agency dalam pencapaian target Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024 dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.

Adanya perbaikan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama pada Badan Litbang dan Diklat terkait SDM Peneliti, secara otomatis Indikator Kinerja Kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar juga ikut menyesuaikan. Terdapat 3 (tiga) indikator kinerja utama kelitbang pada Badan Litbang dan Diklat yang tidak sepenuhnya turun menjadi indikator kinerja kegiatan pada Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Indikator Kinerja Utama Program Dukungan Manajemen Eselon I pada Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terdapat 5 (lima) point yang diturunkan kedalam 5 (lima) indikator kinerja kegiatan di Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

Akuntabilitas Kinerja merupakan tanggung jawab atas kinerja yang dihasilkan dari jumlah anggaran yang digunakan oleh Balai Penelitian dan

Pengembangan Agama Makassar. Pengukuran tingkat capaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 diperoleh melalui perbandingan antara target pencapaian sasaran indikator kinerja kegiatan yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 dengan realisasinya.

Secara keseluruhan rerata capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 122,87%, dimana angka tersebut telah melebihi target maksimal sebesar 120% sehingga terkategori Sangat Baik. Berikut adalah capaian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024.

Tabel 10  
 Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Program  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	Sasaran Kegiatan	Inikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	
1	2	3	4	5	6	
1	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Pengembangan dan kebijakan bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan	1	Jumlah penelitian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	3	100%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan	100%	100%	100%

			dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan			
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HAKI	1	1	100%
2	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektor, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1	Jumlah penelitian bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	3	5	166,67%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	100%	100%	100%

			Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi			
		3	Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI	1	1	100%
3	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan	1	Jumlah penelitian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	2	6	300%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian	100%	100%	100%

			Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan			
4	Meningkatnya kualitas hasil Penelitian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	1	Jumlah Penelitian Bidang Lektor dan Khazanah pendidikan Keagamaan yang menghasilkan kebijakan (policy paper) / Policy Paper	1	3	300%
		2	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	100%	50%	50%
5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1	Persentasi keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	100%	100%	100%
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan	4	4	100%

			anggaran sesuai standar			
6	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	96%	96,59%	100,61%
7	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	1	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN	100%	100%	100%
8	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	1	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	100%	100%	100%
9	Meningkatnya ASN yang profesional	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81)	97%	73,08%	75,34%
		2	Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling	90%	86,55%	96,16%

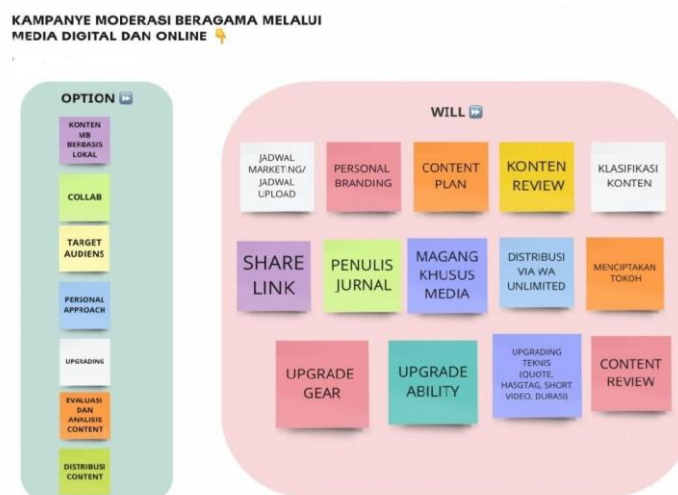
			kompetensi jabatannya			
RERATA CAPAIAN						122,87%
TARGET KINERJA TRIWULAN IV						100%
CAPAIAN KINERJA SATKER						120% Sangat Baik

Capaian Kinerja Tahun 2024 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Bimas Agama dan Layanan Keagamaan pada Tahun 2024 terpenuhi secara maksimal, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 100%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
    - Kampanye Moderasi Beragama melalui Media Digital dan Online, Kampanye moderasi beragama diarahkan untuk membangun komunikasi di kalangan masyarakat terkait moderasi beragama yang inklusif dan seimbang, yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai universal, menghormati toleransi, dan menumbuhkan sikap saling pengertian serta kerukunan. Dalam pelaksanaannya, kampanye moderasi beragama akan menghadapi berbagai tantangan yang tentu akan menjadi perhatian lebih lanjut. Pemanfaat media sosial secara optimal untuk kampanye moderasi beragama membutuhkan komitmen dan kesadaran dari setiap pengguna agar dapat menciptakan ruang online yang lebih harmonis dalam mendukung kerukunan sosial, dengan memperhatikan cara berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai sosial, penyebaran informasi yang akurat, dan pengembangan

komunitas yang inklusif. Solusi yang dapat menjadi rekomendasi kebijakan adalah mengembangkan konten moderasi beragama berbasis lokal, membangun Kolaborasi, menentukan dan menetapkan prioritas target audiens, melakukan personal approach, penguatan substansi konten moderasi beragama, melakukan evaluasi dan analisis konten, dan mencermati distribusi konten, implementasi serta sosialisasi.

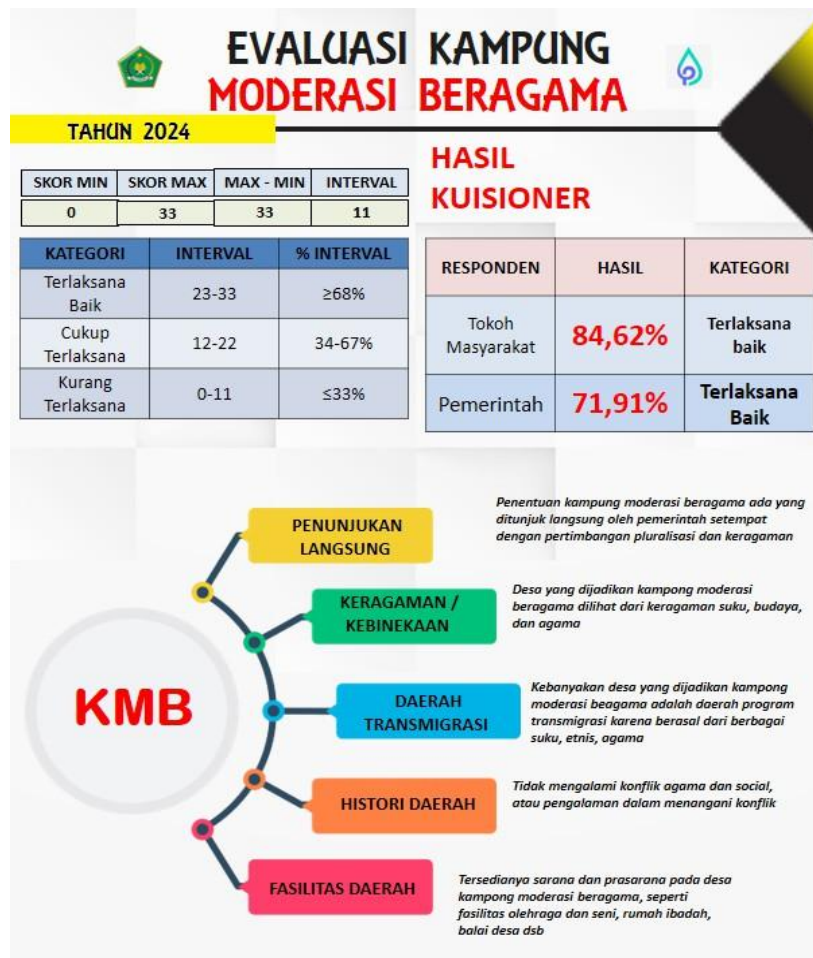
Gambar 5  
Solusi dan Proyeksi



- Evaluasi Kampung Moderasi Beragama di Kawasan Timur Indonesia, Kriteria penetapan kampung moderasi di beberapa wilayah antara lain: 1)Penunjukan langsung, 2)Keragaman/Kebinekaan, 3)Daerah Transmigrasi, 4)Histori Daerah, dan 5)Fasilitas Daerah. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penguatan kampung moderasi antara lain : Tantangan dalam Pemahaman dan Pendidikan Moderasi Beragama, Radikalisme dan Ekstremisme, Peran Media, Kendala Sosial dan Budaya, Lemahnya Koordinasi antar Lembaga, Politik Identitas, Penegakan Hukum, dan Lemahnya Implementasi Moderasi Bergama. Kebijakan-kebijakan yang dapat dilakukan dalam penguatan kampung moderasi beragama, yaitu: 1)Membangun kesadaran akan pentingnya moderasi beragama, 2)Partisipasi Komunitas, 3)Dialog Antaragama dan Kerjasama, 4)Penguatan Lembaga Keagamaan, 5)Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda, 6)Dukungan Kebijakan Lokal, 7)Pemberdayaan Ekonomi, 8)Komitmen Pemimpin Lokal, dan

9) Penggunaan Teknologi Informasi dan Media Sosial yang Positif, untuk mempromosikan pesan toleransi, kerukunan dan dinamika masyarakat setempat.

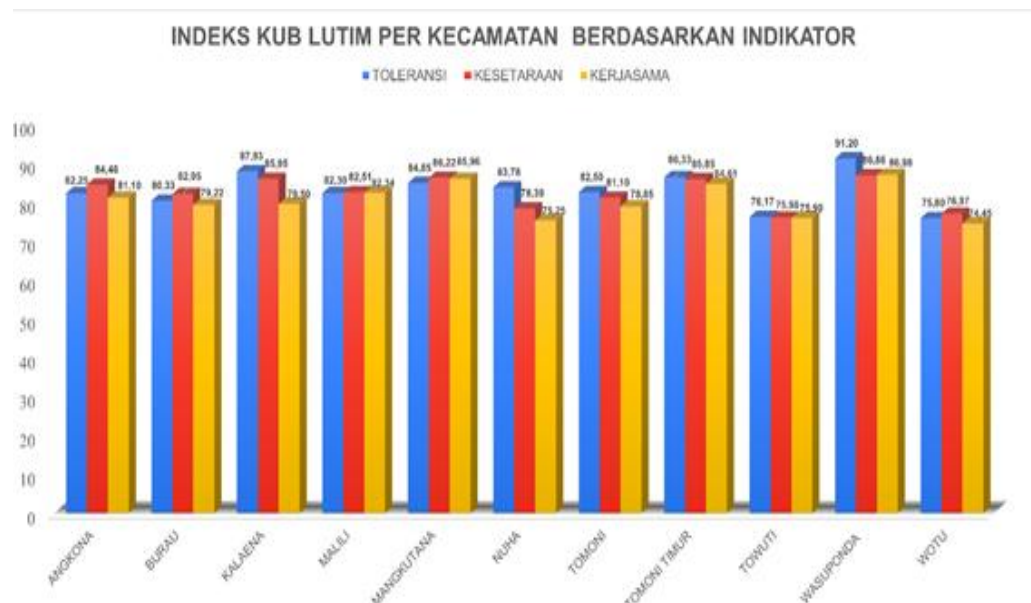
Gambar 6  
Gambaran Umum



- Indeks Kerukunan Umat Beragama Kab. Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan, Capaian angka indeks Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 mencapai 80,47 yang termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi”. Angka-angka ini menggambarkan realitas yang terjadi di masyarakat, khususnya mengenai kondisi kerukunan umat beragama di Luwu Timur. Berdasarkan hasil analisis crosstab atau hubungan antara antara 3 variabel yang diukur, baik terkait identitas responden maupun variabel lainnya, seperti jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, interaksi dengan agama lai, peran FKUB dan tokoh agama serta tradisi lokal, maka dapat

disimpulkan bahwa tidak semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel yang dinilai memiliki pengaruh terhadap toleransi, kesetaraan dan kerja sama terutama berkaitan dnegan pendidikan dan oekerjaan responden. Pemda, Kemenag, organisasi keagamaan, FKUB, lembaga adat maupun stakeholder lainnya perlu melakukan sinergi dan kolaborasi.

Gambar 7  
Hasil Pengukuran



b. Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan, dari target 100% pada Tahun 2024 terpenuhi maksimal. Dari 5 (lima) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- Evaluasi Kampung Moderasi Beragama

[https://www.instagram.com/p/C7FoGmbSuiK/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C7FoGmbSuiK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

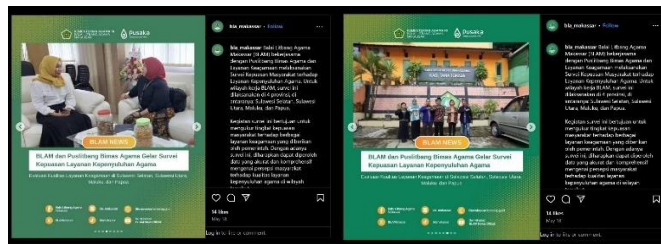
[https://www.instagram.com/p/C53K5ExvPto/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C53K5ExvPto/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)



- Survey Kepuasan Layanan Kepenyuluhan

[https://www.instagram.com/p/C7Fs5sxvuaH/?utm\\_source=ig\\_web\\_button\\_share\\_sheet](https://www.instagram.com/p/C7Fs5sxvuaH/?utm_source=ig_web_button_share_sheet)

Gambar 9  
Publikasi di Media Digital  
Survey Kepuasan Layanan Kepenyuluhan



- Kampanye Moderasi Beragama melalui Media Digital dan Online

<https://youtu.be/BO7KbIT-bXk?si=wl0KkUe27M1LUo1z>

<https://youtu.be/coVddz8646k?si=vHjBxYOpgZQObpwO>

<https://youtu.be/w4tfwoKbKsY?si=55b05Fvli-5sfqeN>

<https://youtu.be/DO3ei3YuWi4?si=4xRKSIGInwtoQVQq>

<https://youtu.be/A3wW9-wiFtQ?si=ZZQjfpixgtMZMqkS>

[https://youtu.be/A3wW9-wiFtQ?si=H\\_fsT-zqvlshW6KQ](https://youtu.be/A3wW9-wiFtQ?si=H_fsT-zqvlshW6KQ)

<https://youtu.be/LICecUQSEiM?si=pgUW0oTBvvykPt8X>

<https://youtu.be/UMIndpGbxRU?si=9fpBITAf-laeNPAF>

<https://youtu.be/MkzIFahzI94?si=YwMiDRAzf6TYINu5>

<https://youtu.be/jhYrHCV3BJ8?si=Ey43uvs8MIEaoLvI>

[https://www.instagram.com/p/C5APCZgh0ER/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C5APCZgh0ER/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C6F-cXHJ6rE/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6F-cXHJ6rE/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C6Kb-LIPRvV/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6Kb-LIPRvV/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C6VBWBWPr1H/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6VBWBWPr1H/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C6XOxyxvWFN/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C6XOxyxvWFN/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C6pyKRYPBSz/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C6pyKRYPBSz/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C605EPVpVx8/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C605EPVpVx8/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C7BhM2SPjbA/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C7BhM2SPjbA/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C7Okt\\_xvyDz/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C7Okt_xvyDz/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C7RGRUSPD7K/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C7RGRUSPD7K/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C8o6NP6TRdi/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C8o6NP6TRdi/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C8r1NovvSKF/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C8r1NovvSKF/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C8xNmPJTqEH/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C8xNmPJTqEH/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C8xSao5z7mF/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C8xSao5z7mF/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

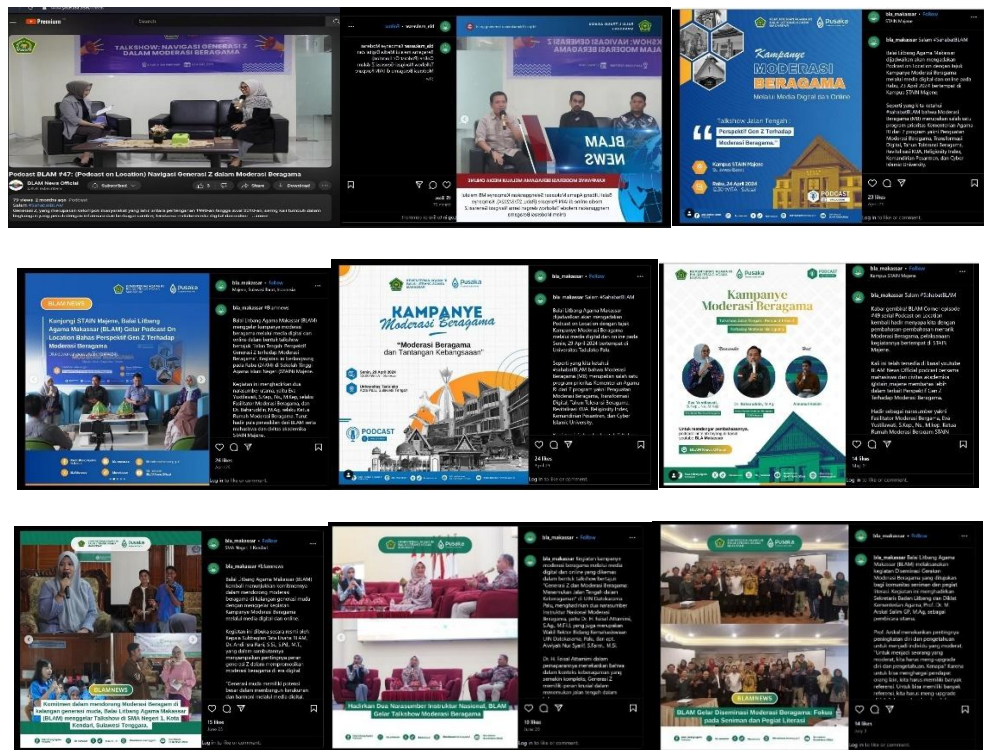
[https://www.instagram.com/p/C87oiZAozjh/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C87oiZAozjh/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C93uZDMz7u-/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C93uZDMz7u-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C-iPkjXvwlp/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C-iPkjXvwlp/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C-ARpkFPile/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C-ARpkFPile/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 10  
Publikasi di Media Digital  
Kampanye MB melalui Media Digital/Online



- Pengukuran Indeks KUB

[https://www.instagram.com/p/C4t\\_k7pvLud/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C4t_k7pvLud/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C9P2S18BsjR/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C9P2S18BsjR/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C\\_2RcWATnU-/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_2RcWATnU-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

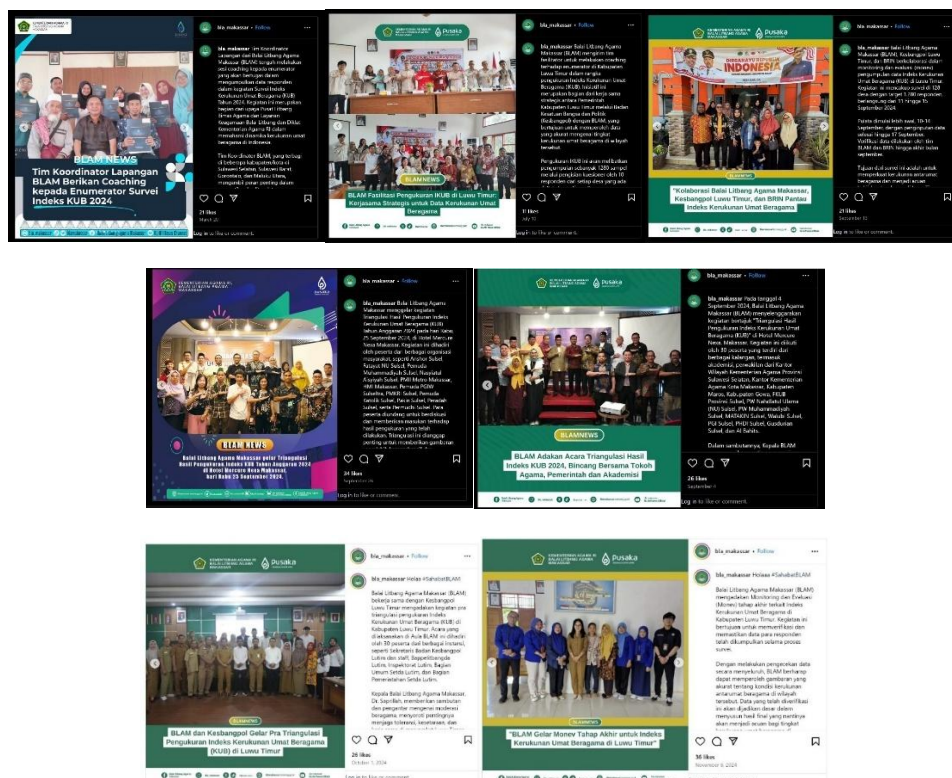
[https://www.instagram.com/p/DAXcP-uzJ1/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DAXcP-uzJ1/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C\\_fmhaoTZU5/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_fmhaoTZU5/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/DAIVuPBz9HJ/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DAIVuPBz9HJ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/DCAAtA3-hlR0/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DCAAtA3-hlR0/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 11  
Publikasi di Media Digital  
Pengukuran Indeks KUB

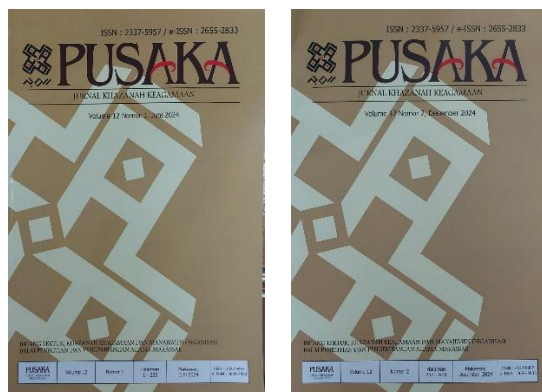


- Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan 2 (dua) edisi dalam setahun oleh Balai Penelitian dan

Pengembangan Agama Makassar. Terbit sejak tahun 2013, dimana focus kajiannya berkaitan dengan Khazanah keagamaan. Lingkup jurnal meliputi naskah Lektur keagamaan klasik dan kontemporer, Sejarah sosial keagamaan, arkeologi religi, seni dan budaya keagamaan Nusantara dan manajemen organisasi. Di tahun 2024 Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan memasuki volume 12 dengan menerbitkan 2 (dua) edisi terbitan. Volume 12 Nomer 1 Tahun 2024 publish pada bulan Juni 2024 berisi 15 (lima belas) artikel, dan untuk Nomer 2 publish pada bulan November 2024 dengan jumlah artikel yang sama dengan edisi sebelumnya.

<https://blamakassar.e-journal.id/pusaka>

Gambar 12  
Publikasi di Media Digital  
Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang layak diajukan memperoleh HaKI, pada Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Bimas Agama dan Layanan Keagamaan yang telah diajukan memperoleh HaKI sebanyak 1 (satu) produk dengan jenis ciptaan Karya Tulis Lainnya dan judul ciptaan Kuesioner Indeks MB Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Keagamaan.

Gambar 13

HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual)



2. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 3 (tiga) policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi pada Tahun 2024 telah dihasilkan 5 (lima) naskah kebijakan tambahan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 166,67%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :

- Advokasi Pengembangan Ekosistem MB berbasis KUA, KUA dalam mengejawantahkan Moderasi Beragama maka perlu diberikan suatu pemahaman dalam bentuk pengembangan ekosistem moderasi beragama berbasis KUA. Melalui berbagai peran dan aktivitas, KUA berperan penting dalam memfasilitasi terbentuknya ekosistem moderasi beragama dan membangun masyarakat yang lebih toleran dan harmonis. Dengan kegiatan ini, tujuan yang terciptanya diharapkan

lingkungan dapat yang mendukung harmoni antar umat beragama, mendorong dialog antar kelompok, serta kerukunan dan harmoni antar umat beragama serta mendorong perkembangan sosial yang berkelanjutan dan inklusif. Rekomendasi pengembangan ekosistem berbasis KUA pertama Pemetaan dan Analisis Situasi, kedua Penyusunan Rencana Strategis, ketiga Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas, keempat Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat, kelima Pembentukan Jaringan dan Kerjasama, keenam Monitoring dan Evaluasi, dan ketujuh Publikasi dan Dokumentasi.

Gambar 14  
Hasil Brainstorming Kab. Bone





- Sosialisasi Peraturan Presiden Nomer 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, Meskipun telah terbit Peraturan Presiden (pepres) tetapi sosialisasi dan implentasinya ke masyarakat belum optimal, banyak kendala-kendala yang dihadapi dan harus segera mendapat perhatian, diantaranya adalah: 1) Belum maksimalnya peran lembaga pemerintah dan non-pemerintah, 2) Resistensi dari kelompok ekstrem atau konservatif dalam masyarakat dapat menghalangi upaya moderasi beragama, 3) Penggunaan politik identitas, dengan memanfaatkan agama sebagai alat politik oleh beberapa pihak untuk meraih kekuasaan, yang dapat memperuncing polarisasi dan konflik berbasis agama, 4) Belum maksimalnya kurikulum pendidikan agama yang mendukung konsep moderasi beragama, dan 5) Media sosial yang sering digunakan untuk agitasi dan penyebaran berita bohong (hoaks) dan ujaran kebencian. Beberapa alternatif kebijakan dieksplorasi untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu: 1) Kerjasama dengan Lembaga Keagamaan, 2) Kampanye Media dan Komunitas Komunitas, 3) Melalui Pendidikan dan Pelatihan, 4) Melalui Kegiatan Sosial Lainnya, dan 5) Monitoring dan Evaluasi. Untuk memastikan penguatan moderasi beragama dapat berjalan secara efektif maka dibuat rekomendasi kebijakan yang utama yaitu integrasi program dan kebijakan antar lembaga/kementerian dalam rangka mendorong Kementerian Agama dan Kementerian lainnya serta pemerintah daerah untuk menyusun pedoman nasional yang mengatur implementasi moderasi beragama di masyarakat untuk memastikan integrasi nilai nilai moderasi beragama dapat diwujudkan dalam memperkuat kerukunan sosial dan menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban dalam berbangsa dan bernegara.;
- Capacity Building Fasilitator MB untuk Mendukung Program MB Tahun 2025, Program ini memberikan pelatihan intensif kepada fasilitator agar memiliki pemahaman mendalam mengenai prinsip-prinsip moderasi beragama, termasuk toleransi, anti-radikalisme, penghormatan terhadap kebhinekaan dan pentingnya harmoni sosial dalam kehidupan beragama. Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam

penguatan fasilitator moderasi beragama antara lain: 1. kurangnya ruang kolaborasi antar fasilitator, 2. keterbatasan kompetensi fasilitator, 3. minimnya akses sumber daya digital, 4. kurangnya modul materi, 5. keterbatasan monitoring dan evaluasi. Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: 1. membuat platform pembelajaran digital bagi fasilitator moderasi beragama, 2. menyediakan fitur group diskusi daring, 3. penghargaan (reward) dalam bentuk sertifikat dengan kategori fasilitator 4. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja fasilitator, 5. Merekrut fasilitator moderasi beragama disemua bidang seperti pendidikan, TNI, polri, media, kesehatan, sosial dan pariwisata.;

- MB Mencari Bintang Diseminasi MB di Kalangan Generasi Muda, Generasi muda adalah agen perubahan yang berperan penting dalam menjaga persatuan dan kerukunan di tengah masyarakat yang majemuk. Moderasi Beragama Mencari Bintang memberikan ruang bagi anak muda untuk memahami pentingnya sikap saling menghargai, bertoleransi, dan bersikap moderat dalam beragama. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk diseminasi moderasi beragama dengan cara kreatif yang menyasar generasi muda dengan cara unik untuk mengapai tujuan dalam meningkatkan pemahaman moderasi beragama. Pada kegiatan Moderasi Beragama mencari Bintang, kegiatan ini dikhususkan pada generasi muda, lomba ini menjadi sarana efektif untuk mengarahkan mereka pada pemahaman agama yang moderat dan menghindarkan mereka dari pengaruh ekstrem. Musik, sebagai sarana yang universal, menjadi alat yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan kedamaian dan moderasi. Musik adalah salah satu medium yang sangat digemari oleh anak muda. Dengan menggabungkan kreativitas musik dan pesan-pesan moderasi beragama, seni kreatif ini mendorong generasi muda untuk mengekspresikan diri mereka dengan cara yang positif. Ini juga dapat meningkatkan keterampilan seni dan kepekaan sosial mereka melalui tema-tema yang relevan seperti kerukunan antar umat beragama.;

- Short Course MB IAIN Kendari, Moderasi beragama merupakan isu penting dalam masyarakat Indonesia yang multikultural, yang memerlukan langkah strategis untuk menciptakan kehidupan yang damai dan toleran. Salah satu upaya efektif adalah melalui program short course moderasi beragama yang diselenggarakan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar (BLAM). Program ini bertujuan untuk membekali dosen, guru, dan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi beragama. Program ini menghadapi tantangan, seperti radikalisasi, penyebaran hoaks, dan polarisasi sosial. Untuk itu, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, tokoh agama, dan media. Beberapa rekomendasi kebijakan termasuk penyusunan modul yang praktis dan relevan, mengintegrasikan program dalam pengembangan profesional berkelanjutan, serta melakukan evaluasi berbasis data untuk meningkatkan efektivitas program. Dengan langkah-langkah ini, program ini diharapkan dapat memperkuat moderasi beragama dan mendukung terciptanya masyarakat yang harmonis dan toleran.
- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi, dari target 100% sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 dapat terpenuhi keseluruhan. Terdapat 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian ini telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya.
- Advokasi Pengembangan Ekosistem Moderasi Beragama berbasis KUA :
    - [https://www.instagram.com/p/C55dS9HP-gb/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C55dS9HP-gb/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)
    - [https://www.instagram.com/reel/C56DSxwv0uU/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C56DSxwv0uU/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C57aYbyh0UD/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C57aYbyh0UD/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C58eHa0vViA/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C58eHa0vViA/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 17  
Publikasi di Media Digital  
Advokasi Pengembangan Ekosistem MB berbasis KUA



- Sosialisasi Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 :

<https://youtu.be/XSK8b8uMOXA?si=poJkBzZ5BATkndWp>

[https://www.instagram.com/p/C79eghhBXI8/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C79eghhBXI8/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C5Elug2PbEQ/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C5Elug2PbEQ/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C5QDwR5Js-g/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C5QDwR5Js-g/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C5VbrWXPauI/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C5VbrWXPauI/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C5aTyrrvvL6/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C5aTyrrvvL6/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C6XUTcCPBI-/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6XUTcCPBI-/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/DA8ONQfBJpB/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 18  
Publikasi di Media Digital  
Sosialisasi Peraturan Presiden Nomer 58 Tahun 2023



- c. Jumlah produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian Bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang layak diajukan memperoleh HAKI, pada Tahun Anggaran 2024 produk hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian bidang Lektor Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi yang telah diajukan memperoleh HAKI sebanyak 1 (satu) produk dengan jenis ciptaan Basis Data dan judul ciptaan Sinta (Sistem Informasi Tracking Arsip).

Gambar 19  
HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual)



3. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Pendidikan Agama dan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 2 (dua) policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Pendidikan Agama dan Keagamaan pada Tahun 2024 telah dihasilkan 6 (enam) naskah kebijakan, sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 300%. Naskah kebijakan yang dihasilkan adalah :
    - Advokasi Pengembangan Moderasi Beragama di Madrasah dan SMA, Policy Paper ini berangkat dari kegiatan advokasi dengan tujuan melakukan pengembangan moderasi beragama di kalangan generasi Z. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan berupa kunjungan/pendampingan secara langsung ke siswa Madrasah dan Sekolah Umum sebagai bentuk advokasi. Lokasi kegiatan dilakukan di 12 (dua belas) sekolah yang berasal dari 4(empat) Provinsi yaitu Sulawesi Selatan,Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Barat. Kesimpulan dari kegiatan ini bahwa Advokasi moderasi beragama memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap dan perilaku siswa yang inklusif, toleran, dan mampu berkontribusi positif

dalam masyarakat yang multikultural. Rekomendasi kebijakan yang diberikan yaitu Pendidikan Multikultural; Fasilitas Dialog Antaragama; Promosi Nilai-nilai Moderasi melalui media sosial; Menyediakan Sumber Daya Edukasi; Kampanye Media Digital; Mengaktifkan Podcast/Webinar/genre Gen Z.

Gambar 20  
Rincian Output

**RINCIAN OUTPUTS PROJECT SISWA**

**ADVOKASI PENGEMBANGAN MODERASI BERAGAMA DI MADRASAH DAN SMA**

Outputs berupa Project yang dihasilkan oleh peserta dari setiap sekolah dengan total 12 sekolah yang berasal dari 4 Provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara

 <b>MAN 1 MAKASSAR</b> KONTEN DIGITAL berupa Film Pendek, Video Edukatif lokalitas Budaya lokal berupa konten ma'bunga dan tarian 4 etnis.	 <b>MAN 2 MAKASSAR</b> KONTEN DIGITAL berupa film pendek mengenai DEMOGRAFI
 <b>SMA KATOLIK RAJAWALI</b> KONTEN DIGITAL berupa film pendek serta video kreatif kerukunan yang terjalin di Sekolah Katolik	 <b>SMAN 2 MAKASSAR</b> KONTEN DIGITAL berupa Vlog serta film pendek terkait pemahaman moderasi beragama
 <b>MAN 2 PAREPARE</b> POSTER MODERASI, KONTEN DIGITAL serta INSPIRASI TOKOH yang diramu dalam bentuk DIGITAL	 <b>SMAN 5 UNGGULAN PAREPARE</b> KONTEN DIGITAL dalam bentuk Film Pendek, Video Edukatif serta Musik Moderasi, dan POSTER KERUKUNAN
 <b>MAN 1 KENDARI</b> KONTEN DIGITAL berupa penyampaian pesan kerukunan melalui Video Kreatif LOKALITAS BUDAYA	 <b>SMAN 4 KENDARI</b> PUISI dan KOMIK DIGITAL berupa Penyampaian pesan mengenai moderasi
 <b>SMAN 1 PALU</b> KONTEN DIGITAL berupa LOKALITAS BUDAYA, BUDAYA SEKOLAH serta pemahaman kerukunan di Gen.Z	 <b>MAN 2 PALU</b> KONTEN DIGITAL berupa Film Pendek sebanyak 3 (tiga) film bernuansa kerukunan di sekolah
 <b>SMAN 1 MAJENE</b> KONTEN DIGITAL berupa VIDEO EDUKATIF terkait kerukunan di lingkungan sekolah	 <b>MAN 1 MAJENE</b> KONTEN DIGITAL berupa Video Kreatif Lokalitas Budaya Lokal

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas - Komunitas, Dalam mengembangkan Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar mengadakan sebuah kegiatan diseminasi gerakan moderasi beragama dengan mengundang berbagai komunitas-komunitas UKM Seni perguruan tinggi untuk

bersama-sama mengkampanyekan moderasi beragama melalui pementasan seni dan budaya yang menysasar ke generasi Z dan generasi milenial. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan diseminasi gerakan moderasi beragama ini adalah meningkatkan kesadaran akan nilai praktik keagamaan yang moderat dan toleran, menumbuhkan komunikasi positif, dan membantu membentengi perdamaian di antara anggota masyarakat. Rekomendasi Kebijakan 1. Kolaborasi komunitas-komunitas seni; 2. Perlombaan seni dan budaya; 3. Mengkampanyekan moderasi beragama melalui seni.;

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas Seni dan Pegiat Literasi, Bertujuan dalam menyebarkan moderasi beragama secara luas dan masif. Dengan adanya komunitas seni dan pegiat literasi bisa sebagai bentuk gerakan bersama yang dapat dilakukan dengan menggunakan syair, lagu, maupun pementasan drama. Beberapa perubahan dan pengaruh sosial yang terjadi saat ini di Indonesia, membuat banyak permasalahan-permasalahan yang harus segera diselesaikan bersama. Media sosial juga menjadi sesuatu yang menakutkan karena bisa menjadi ancaman dalam perubahan tersebut. Cepatnya informasi yang di dapat melalui sosial media, membuat berbagai macam kelompok dapat dengan mudah masuk ke tengah masyarakat dan menyebarkan pemahaman keagamaan yang tidak sesuai konteknya. Disinilah komunitas seni dan pegiat literasi harus bermain dengan juga memanfaatkan sosial media sebagai wadah dalam mengkampanyekan moderasi beragama dalam bentuk konten dan menyebarkannya ke masyarakat. Selain pentingnya menjalin kerjasama yang kuat dalam menyebarkan moderasi beragama, penting juga terjalannya sebuah dialog antar agama dalam menemukan titik temu permasalahan.;
- Gerakan Diseminasi Moderasi Beragama di Kalangan Guru Besar, Bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, toleran, dan harmonis, serta mencegah radikalisme dan ekstremisme. Guru Besar, sebagai pemimpin pemikiran dan pendidik, memiliki peran

penting dalam membentuk sikap dan pandangan mahasiswa, yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan. Langkah-langkah diseminasi meliputi edukasi dan pelatihan berkelanjutan tentang moderasi beragama, integrasi nilai-nilai moderasi dalam kurikulum, penyelenggaraan forum dialog antaragama, serta pengembangan kebijakan kampus yang mendukung toleransi dan keragaman. Penelitian dan publikasi tentang moderasi beragama juga penting untuk memperkaya literatur akademik dan menyediakan dasar ilmiah bagi kebijakan dan praktik di kampus. Tantangan utama dalam penerapan moderasi beragama termasuk resistensi dari kalangan tertentu, kurangnya dukungan institusional, dan pengaruh eksternal dari kelompok radikal. Namun, dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, diseminasi gerakan moderasi beragama di kalangan Guru Besar dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kepemimpinan inklusif, dan pembangunan masyarakat yang damai dan berkeadilan. Dengan demikian, moderasi beragama menjadi fondasi penting bagi stabilitas sosial dan pembangunan nasional, serta menghadapi tantangan global dengan lebih baik.;

- Orientasi Moderasi Beragama di Kalangan Guru dan Dosen, Moderasi beragama adalah fondasi penting dalam membentuk masyarakat yang inklusif, di mana guru dan dosen memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai ini. Namun, ada jarak antara kebijakan moderasi beragama dan praktiknya di lapangan. Banyak pendidik yang masih belum sepenuhnya memahami atau menerapkan prinsip-prinsip moderasi beragama. Survei menunjukkan bahwa 23% guru dan dosen memiliki pandangan yang intoleran, dan 58% belum pernah menerima pelatihan yang memadai. Untuk mengatasi masalah ini, kombinasi kebijakan berupa pelatihan dan workshop rutin tentang moderasi beragama serta penyusunan dan distribusi modul pembelajaran berbasis moderasi beragama sangat dianjurkan. Pelatihan akan mempercepat pemahaman para pendidik, sementara modul pembelajaran akan memberikan dukungan jangka panjang.

Diharapkan, dengan implementasi kebijakan ini, tercipta lingkungan pendidikan yang lebih inklusif dan toleran, serta mampu melahirkan generasi yang moderat dan menghargai keberagaman. Dukungan dari semua pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan upaya ini.;

- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Pegiat Literasi Sulawesi Barat, Menguatnya sikap intoleransi, ekstrimisme, dan radikalisme perlu mendapat respon yang komprehensif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motif aksi kekerasan dan intoleransi dapat dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi, sosial, politik maupun motif ideologi. Ketika hal tersebut dibarengi oleh sikap keberagaman yang ekstrim maka seseorang mudah terpengaruh terhadap pemahaman keberagaman ekstremistik-fundamentalistik. Maka untuk merespon fenomena tersebut perlu melakukan penguatan moderasi beragama kepada masyarakat. Dalam konteks ini beberapa elemen yang strategis dalam melakukan diseminasi moderasi beragama adalah Forum komunitas pegiat literasi beragama yang ada di Polewali Mandar Sulawesi Barat Serta Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Polewali Mandar. Peran strategis FKUB serta forum komunitas pegiat literasi beragama yang ada di Polewali Mandar Sulawesi Barat dalam mendiseminasikan moderasi beragama di Polewali Mandar yaitu: 1. Diseminasi melalui interfaith dialog; 2. Diseminasi pada pelajar melalui program FKUB goes to school; 3. diseminasi moderasi beragama berbasis local wisdom; dan 4. Diseminasi melalui pendekatan literasi dan media sosial budaya.
- b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan, dari target 100% pada Tahun 2024 sudah terpenuhi keseluruhan. Hasil optimalisasi anggaran diperoleh 1 (satu) tambahan kegiatan, sehingga dari 4 (empat) kegiatan penelitian, pengembangan dan pengkajian menjadi 5 (lima) kegiatan yang telah terpublikasi tahapan dan proses pemenuhan outputnya,

- Advokasi Pengembangan Moderasi Beragama di Madrasah dan SMA  
[https://www.instagram.com/p/C6C8HhHPPhFG/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6C8HhHPPhFG/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C6F8UFZPJ d/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6F8UFZPJ d/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C6G7Hgive n/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6G7Hgive n/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/reel/C6HCOJqPbO2/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C6HCOJqPbO2/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C6MRNlkvK6M/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6MRNlkvK6M/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/reel/C6NVD3IPYtv/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C6NVD3IPYtv/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C6VB7-0puLn/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6VB7-0puLn/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C6ciJXdvkGY/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6ciJXdvkGY/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/reel/C6c34tXPr4w/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C6c34tXPr4w/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C-AfuRvTgM1/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C-AfuRvTgM1/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)  
[https://www.instagram.com/p/C\\_HrZKGzVR6/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C_HrZKGzVR6/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 21  
Publikasi di Media Digital  
Advokasi Pengembangan MB di Madrasah dan MA



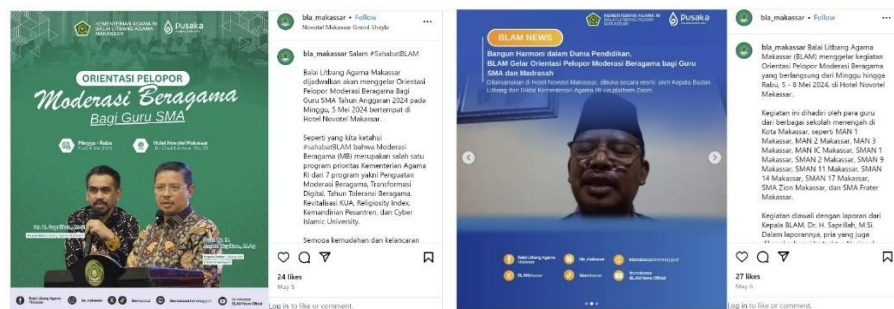
- Orientasi Penggerak Moderasi Beragama di Kalangan Guru Madrasah dan PAI

[https://www.instagram.com/p/C6kMFPZPD-m/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6kMFPZPD-m/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C6oLukhU9R/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C6oLukhU9R/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/reel/C6tP2vJPwll/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/reel/C6tP2vJPwll/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 22  
Publikasi di Media Digital  
Orientasi Penggerak MB di Kalangan Guru Madrasah dan PAI



- Diseminasi Gerakan Moderasi Beragama di Komunitas

[https://www.instagram.com/p/C8Nza4khFMK/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C8Nza4khFMK/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

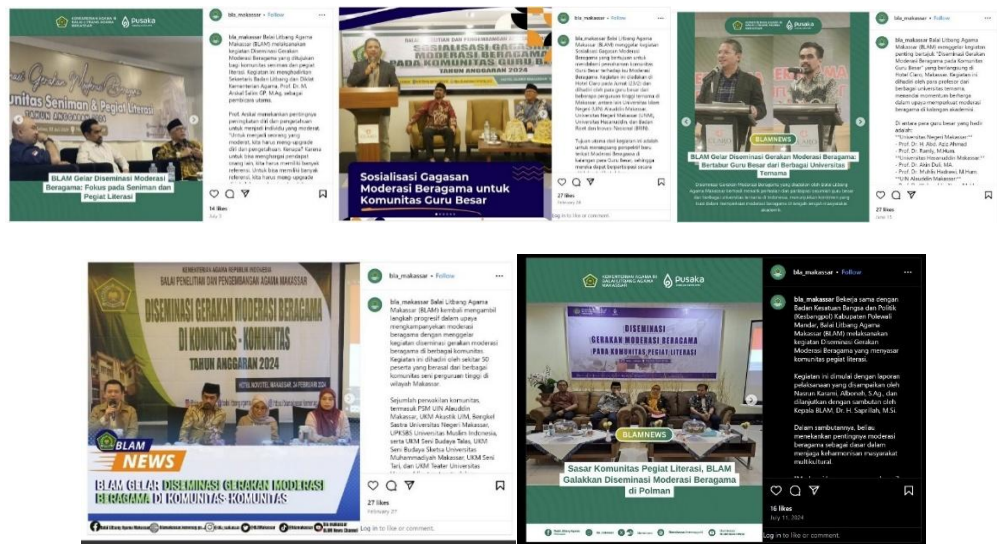
[https://www.instagram.com/p/C3sukyPvfG5/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C3sukyPvfG5/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C87oiZAzoh/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C87oiZAzoh/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

[https://www.instagram.com/p/C9STWT6hb\\_z/?igsh=cml1MXM4OXhwcnlm&img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/C9STWT6hb_z/?igsh=cml1MXM4OXhwcnlm&img_index=1)

[https://www.instagram.com/p/C302IAThoHC/?utm\\_source=ig\\_web\\_copy\\_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==](https://www.instagram.com/p/C302IAThoHC/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==)

Gambar 23  
Publikasi di Media Digital  
Diseminasi Gerakan MB di Komunitas

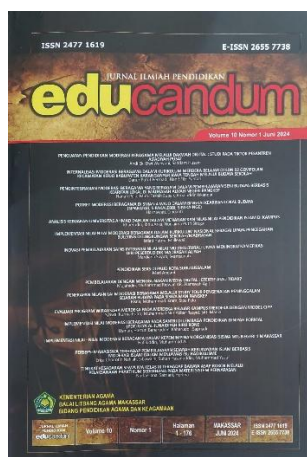


- Educandum Jurnal Ilmiah Pendidikan, adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan 2 (dua) edisi dalam setahun oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Terbit sejak tahun 2015, dimana fokus kajian jurnalnya berkaitan dengan penelitian pendidikan agama

dan pendidikan keagamaan. Lingkup jurnal meliputi pendidikan agama di madrasah, sekolah, perguruan tinggi agama, pendidikan keagamaan non formal dan informal serta kajian pesantren. Tahun 2024, sebagian anggaran Jurnal Educandum mengalami blokir Automatic Adjustment sehingga dampaknya jurnal educandum volume 10 ini hanya dapat publis 1 (satu) edisi saja.

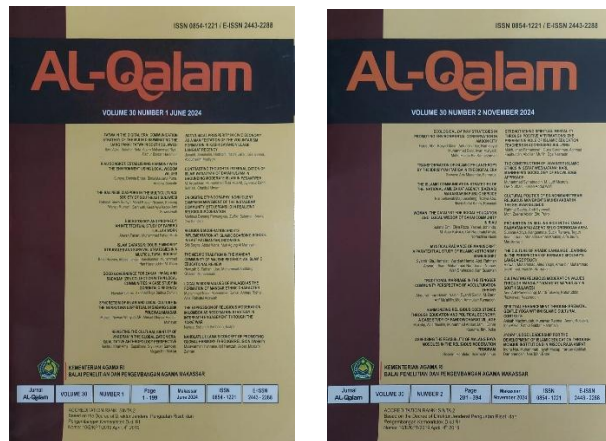
<https://blamakassar.e-journal.id/educandum>

Gambar 24  
Publikasi di Media Digital  
Educandum Jurnal Ilmiah Pendidikan



- Jurnal Al Qalam, adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan dua kali dalam setahun sejak tahun 1990 oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. Al Qalam merupakan jurnal ilmiah yang berfokus pada studi terkait penelitian agama dan sosial budaya. Ruang lingkup jurnal ini mencakup bimbingan masyarakat dan pelayanan keagamaan, pendidikan keagamaan serta urusan keagamaan, naskah keagamaan kontemporer, sejarah sosial keagamaan, arkeologi keagamaan, seni dan budaya keagamaan nusantara. Jurnal Al Qalam ini terakreditasi Sinta 2 sejak tahun 2017 dimana tahun 2024, jurnal Al Qalam telah memasuki volume 30 dengan 2 edisi. Edisi 1 publish di bulan Juni 2024 dengan memuat 16 (enam belas) artikel terpilih setelah melalui tahapan review oleh Mitra Bestari. Edisi ke 2 publish pada bulan November 2024 dengan jumlah artikel yang sama.

Gambar 25  
Publikasi di Media Digital  
Jurnal Al Qalam



4. Sasaran Kegiatan Meningkatnya hasil penelitian pengembangan dan pengkajian kebijakan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dengan indikator kinerja kegiatan :

a. Jumlah penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang menghasilkan naskah kebijakan (policy paper), dari target 1 (satu) policy paper/naskah kebijakan yang dihasilkan dari penelitian pengembangan dan pengkajian Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan pada Tahun 2024 menghasilkan 3 (tiga) policy paper/naskah kebijakan sehingga capaian kinerja pada kegiatan ini sebesar 300%.

- ToT Fasilitator Moderasi Beragama, ToT Fasilitator Moderasi Beragama bertujuan untuk membekali para peserta, terutama dosen perguruan tinggi agama dan analis kebijakan, dengan pengetahuan, keterampilan, dan jaringan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan nilai-nilai moderasi. Beberapa permasalahan yang perlu diatasi dalam konteks penguatan moderasi

beragama melalui ToT antara lain kurangnya partisipasi aktif dari berbagai kalangan; kurangnya relevansi materi ToT dengan konteks lokal dan tantangan yang dihadapi Masyarakat; kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan program moderasi beragama; terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan program moderasi beragama, baik sumber daya manusia maupun finansial. Alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain Peningkatan kualitas ToT dengan membuat kurikulum yang komprehensif; Penguatan jaringan fasilitator dengan membentuk forum komunikasi dan koordinasi; Pemanfaatan teknologi dengan mengembangkan platform digital; Partisipasi masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program moderasi beragama. Rekomendasi kebijakan dari analisis permasalahan dan alternatif, yaitu Peningkatan kapasitas institusi Pendidikan; Penguatan peran pemerintah dengan mengalokasikan anggaran yang cukup; Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dengan mengembangkan aplikasi mobile yang berisi materi moderasi beragama; Penguatan peran tokoh agama dengan memfasilitasi dialog antaragama secara rutin, dan melakukan evaluasi dan monitoring.

- Sarasehan Moderasi Beragama, Penyelenggaraannya bertujuan untuk Menguak akar permasalahan yang menyebabkan munculnya paham radikalisme dan intoleransi ditengah masyarakat; Membangun consensus tentang pentingnya moderasi beragama sebagai pondasi bagi kehidupan bermasyarakat yang harmonis; Merumuskan rekomendasi kebijakan yang konkret dan efektif untuk mewujudkan moderasi beragama di berbagai level, mulai dari tingkat individu, komunitas, hingga kebijakan pemerintah. Rekomendasi kebijakan yang dihasilkan Penguatan program MB melalui program short course, sekolah, visiting class dan moving class MB; Penguatan Pendidikan

MB; Peningkatan peran media massa, tokoh agama, pemerintah dan masyarakat.

- Sarasehan MB dan Pembahasan PB Kebijakan Keagamaan, merupakan langkah strategis dalam memperkuat moderasi beragama melalui kebijakan yang efektif, inklusif dan berbasis data. Melalui kolaborasi antar lembaga maka diharapkan dapat tercipta kebijakan yang lebih baik. Adapun beberapa permasalahan yang perlu diatasi antara lain Kurangnya keterampilan dalam penyusunan policy brief; Penyanyian data yang tidak menarik; Kurangnya ruang dialog. Maka dari itu diperlukan alternatif kebijakan yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain Mendorong pemerintah untuk menyediakan platform atau ruang dialog antar analis kebijakan di tingkat nasional maupun daerah; Membuat website informatif dan interaktif yang memungkinkan semua analis kebijakan di kementerian agama dapat mengakses, memahami, dan memberikan masukan terhadap policy brief yang telah disusun; Kementerian Agama dapat berkolaborasi dengan Lembaga administrasi Negara dalam menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi para analis kebijakan.

b. Persentase publikasi hasil penelitian pengembangan dan pengkajian bidang Lektur dan Khazanah Pendidikan Keagamaan, dari target 100% pada Tahun 2024 hanya terpenuhi separuhnya yaitu sebesar 50%.

- Kegiatan TOT MB

<https://www.instagram.com/p/C9ybQraTcka/?igsh=Y2c3c2E1bG1kcWw0>

<https://www.instagram.com/p/C91AWDxzqFf/?igsh=MWdkNHExa3R1d3lybA==>

<https://www.instagram.com/p/C94ptSJzft9/?igsh=MTYwZDNyY2h3M2dsaQ==>

Gambar 26  
Publikasi di Media Digital  
TOT MB



5. Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra, realisasi yang diperoleh sinkron dengan target yang ditetapkan sebesar 100% karena penyusunan Rencana Kinerja Tahunan untuk Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada Renstra 2020 – 2024;
  - b. Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar, dari target 4 dokumen yang ditetapkan diperoleh realisasi sebanyak 4 dokumen perencanaan yaitu RKA-KL Pagu Anggaran 2024; Pagu Alokasi Anggaran 2024; Rencana Kerja Tahunan 2024; Perjanjian Kinerja 2024.
  
6. Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja, diperoleh besaran realisasi anggaran dan pencapaian output belanja 96,59% dari 96% target yang ditetapkan. Sehingga besaran capaian kinerja hasil dari perbandingan realisasi dengan target diperoleh telah berlebih yaitu sebesar 100,61%.

7. Meningkatnya aset yang diinventarisasikan, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Aset yang diinventarisasikan BMN, target 100% yang ditetapkan dapat tercapai sepenuhnya dan menghasilkan capaian kinerja maksimal 100%.
8. Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP, telah memenuhi target yang ditetapkan dikarenakan SNI ISO 9001:2015 telah terbit dengan Ruang Lingkup Pelayanan Pengembangan SDM melalui Penyelenggaraan Program Penguatan MB. Sehingga capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 100%.

Gambar 27

Sertifikat SNI ISO 9001:2015

Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar



9. Meningkatnya ASN yang profesional, dengan indikator kinerja kegiatan :
  - a. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81), realisasi yang dapat dicapai sebesar 73,08% dari target 97% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini hanya sebesar 75,34%. Penyebab dari rendahnya realisasi adalah 72% ASN memiliki nilai berkategori rendah yaitu dibawah 81.

- b. Persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya, realisasi terpenuhi sebesar 86,55% yang diperoleh dari analisis Standar Kompetensi Jabatan Balai Litbang Agama Makassar yang di reratakan dengan nilai IPASN. Dengan diperolehnya realisasi persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan, maka capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 96,16%.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 adalah sebesar 98,65% atau Rp 12.321.690.348,00 (Dua belas milyar tiga ratus dua puluh satu juta enam ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh delapan rupiah). Dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, realisasi anggaran di tahun ini mengalami penurunan sebesar 1,33%. Hal tersebut disebabkan terjadinya beberapa peristiwa penting dalam perencanaan anggaran, dimana telah dilakukan beberapa revisi anggaran yang berdampak positif maupun negative.

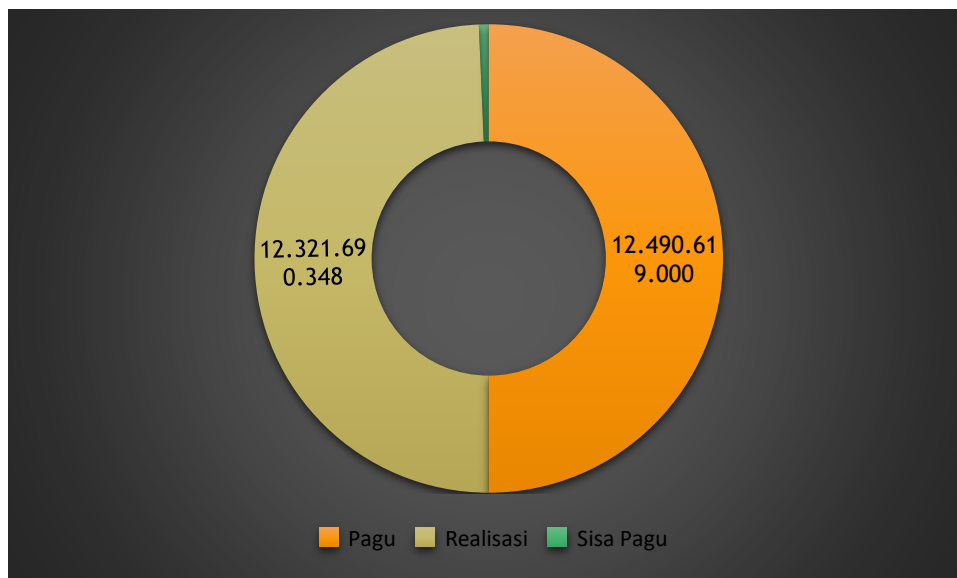
Yang pertama terjadinya perubahan pagu dengan adanya kebijakan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama terkait partisipasi anggaran pada Kegiatan Nasional. Lalu yang kedua, adanya revisi perubahan pagu berikutnya akibat dari pemenuhan minus belanja pegawai dan pengembalian ke kas negara anggaran Blokir Automatic Adjustment menjadi hal yang sangat menguntungkan. Namun disisi lain penyebab dari tidak tercapainya target tahun anggaran 2024 adalah tersisanya anggaran perjalanan dinas yang *terself-blocking* akibat lahirnya kebijakan dari Pemerintahan baru terkait penghematan 50% Anggaran Perjalanan Dinas yang tersisa.

Berikut secara rinci Realisasi Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 :

Tabel 11  
 Realisasi Anggaran  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Gambar 28  
 Grafik Realisasi Anggaran  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024



Tabel 12  
 Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

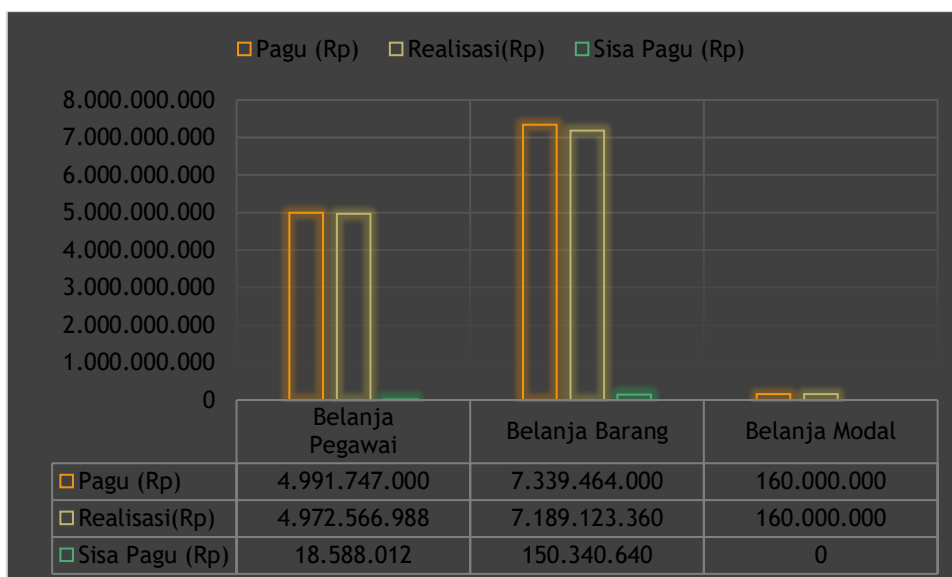
No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi(Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Belanja Pegawai	4.991.747.000	4.972.566.988	99,63	18.588.012
2	Belanja Barang	7.339.464.000	7.189.123.360	97,95	150.340.640
3	Belanja Modal	160.000.000	160.000.000	100,00	0
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Realisasi Belanja Pegawai diperoleh dari pembiayaan gaji dan tunjangan ASN dan PPPK sampai dengan bulan Desember 2024. Terdapat sisa pagu anggaran dari Belanja Pegawai sebesar Rp 18.588.012,00 (Delapan belas juta lima ratus delapan puluh delapan ribu dua belas rupiah) yang berasal dari Belanja Uang Makan PNS. Adanya beberapa pegawai yang mengajukan cuti diakhir tahun menjadi penyebab utama tersisnya anggaran tersebut.

Realisasi Belanja Barang diperoleh dari beberapa pelaksanaan kegiatan baik dari operasional maupun non operasional. Terdapat sisa pagu anggaran dari Belanja Barang sebesar Rp 150.340.640,00 (Seratus lima puluh juta tiga ratus empat puluh ribu enam ratus empat puluh rupiah) yang berasal dari self-blocking 50% anggaran perjalanan dinas yang tersisa. Untuk belanja modal pada tahun 2024 diperoleh dari pembelian peralatan fasilitas perkantoran.

Gambar 29

Grafik Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024



Tabel 13

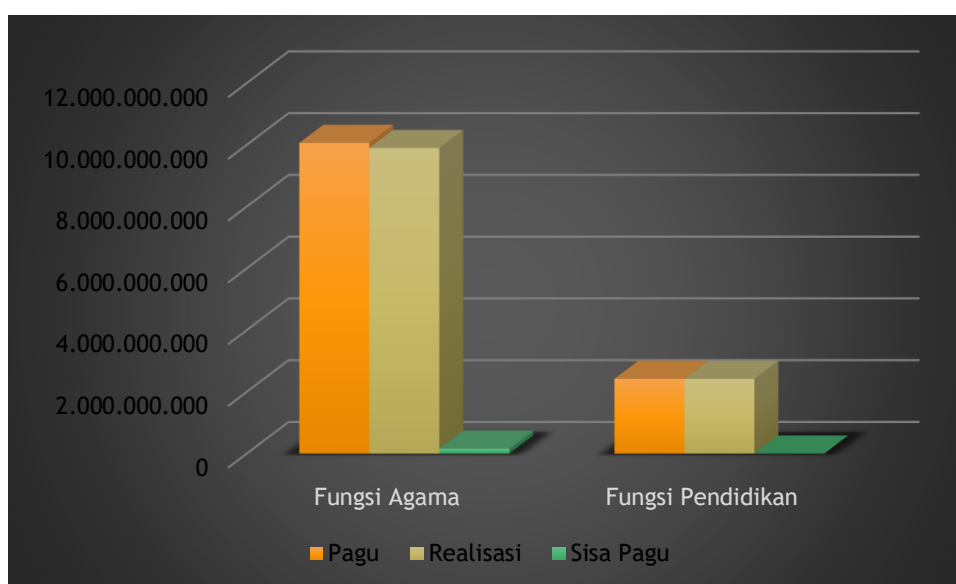
Realisasi Anggaran berdasarkan Fungsi  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024

No	Fungsi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	Fungsi Agama	10.064.084.000	9.899.963.121	98,37	164.120.879
2	Fungsi Pendidikan	2.426.535.000	2.421.727.227	99,80	4.807.773
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Realisasi Anggaran berdasarkan fungsi pada Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa perbandingan penggunaan fungsi agama dan fungsi pendidikan berbanding lurus dengan besaran pagu per fungsinya. Dimana pada fungsi agama menanggung beban terbesar dari kegiatan operasional dan non operasional sementara pada fungsi pendidikan hanya menanggung kegiatan

operasional. Sisa pagu pada fungsi agama berasal dari belanja pegawai dan belanja barang berupa self-bloking 50% perjalanan dinas yang tersisa. Sementara pada fungsi pendidikan sisa pagu anggaran berasal dari self-bloking 50% perjalanan dinas yang tersisa.

Gambar 30  
 Grafik Realisasi Anggaran berdasarkan Fungsi  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024



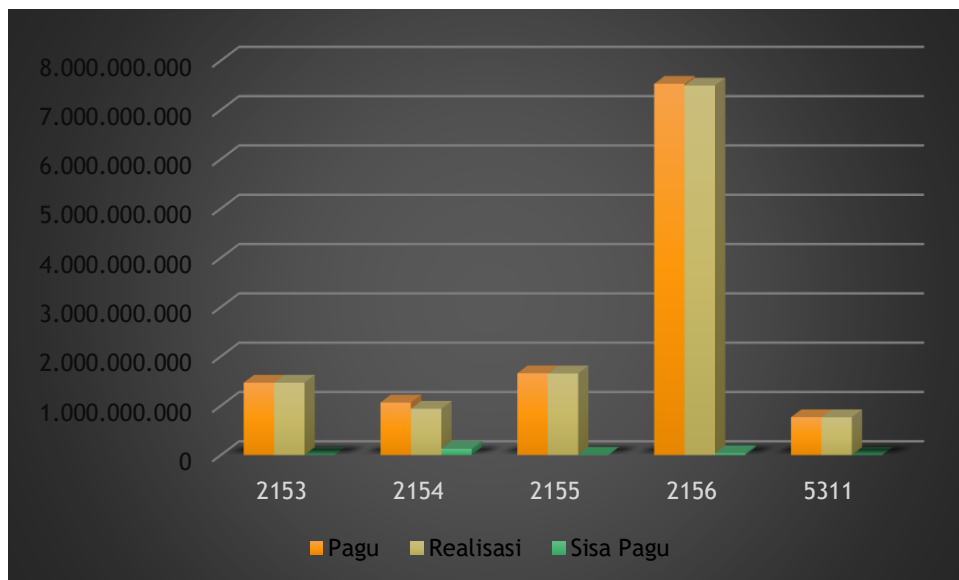
Tabel 14  
 Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun Anggaran 2024

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Sisa Pagu (Rp)
1	2153 Penelitian dan Pengembangan Bimas	1.468.542.000	1.468.104.487	99,97	437.513

	Agama dan Layanan Keagamaan				
2	2154 Penelitian dan Pengembangan Lektur Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi	1.066.045.000	938.214.064	88,01	127.830.936
3	2155 Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	1.658.969.000	1.654.249.627	99,72	4.719.373
4	2156 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan dan Tugas Teknis Lainnya Badan	7.529.497.000	7.493.644.570	99,52	35.852.430

	Litbang dan Diklat				
5	5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan	767.566.000	767.477.600	99,99	88.400
TOTAL		12.490.619.000	12.321.690.348	98,65	168.928.652

Gambar 31  
 Grafik Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan  
 Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
 Tahun 2024



Gambaran yang diperoleh dari Tabel 14 dan Gambar 28, realisasi anggaran berdasarkan kegiatan terbesar secara persentase berada di 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan yang merupakan belanja non operasional. Hal ini menandakan bahwa pemanfaatan

anggaran dilakukan secara optimal dimana self-blocking 50% perjalanan dinas yang merupakan satu-satunya penyebab anggaran tidak terserap secara maksimal tidak terdapat dalam kegiatan 5311 Penelitian dan Pengembangan Lektor dan Khazanah Pendidikan Keagamaan.

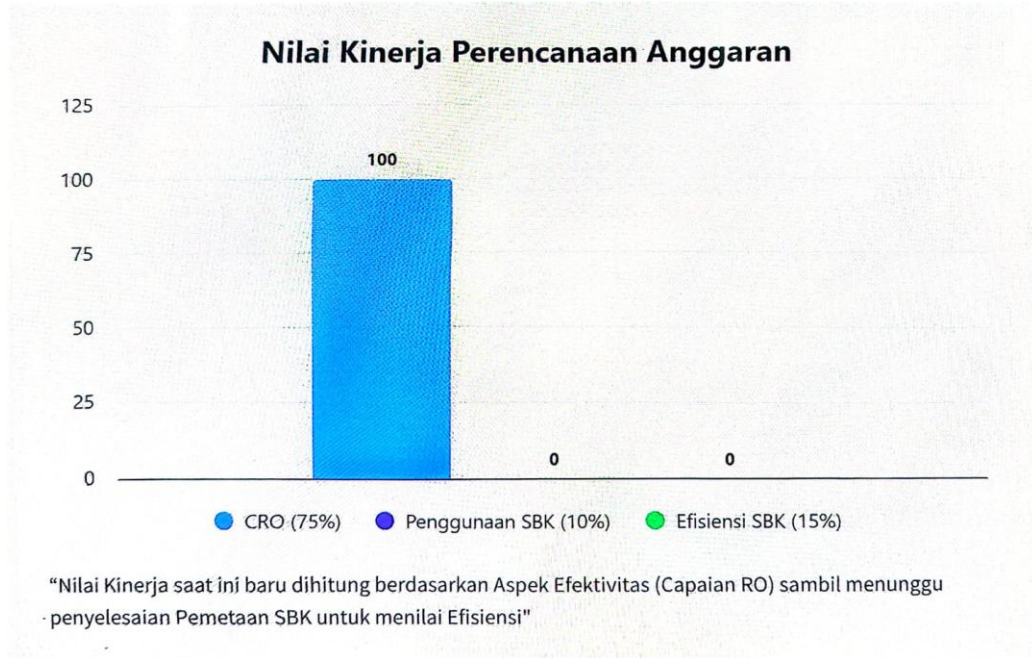
Selain realisasi anggaran yang baik, untuk mengukur akuntabilitas kinerja Kementerian Keuangan merumuskan Nilai Kinerja Anggaran. Yang dimaksud dengan nilai kinerja anggaran adalah ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan hingga pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Indikator utama dari penilaian kinerja anggaran yaitu :

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran; dilihat dari sisi efisiensi yaitu penggunaan dan efisiensi SBK serta efektivitas melalui capaian Rincian Outputnya.

Untuk tahun anggaran 2024, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar memperoleh Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 75% yang diperoleh dari Capaian RO 100%, penggunaan SBK 10% dan efisiensi SBK sebesar 15%.

Gambar 32

Grafik Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024



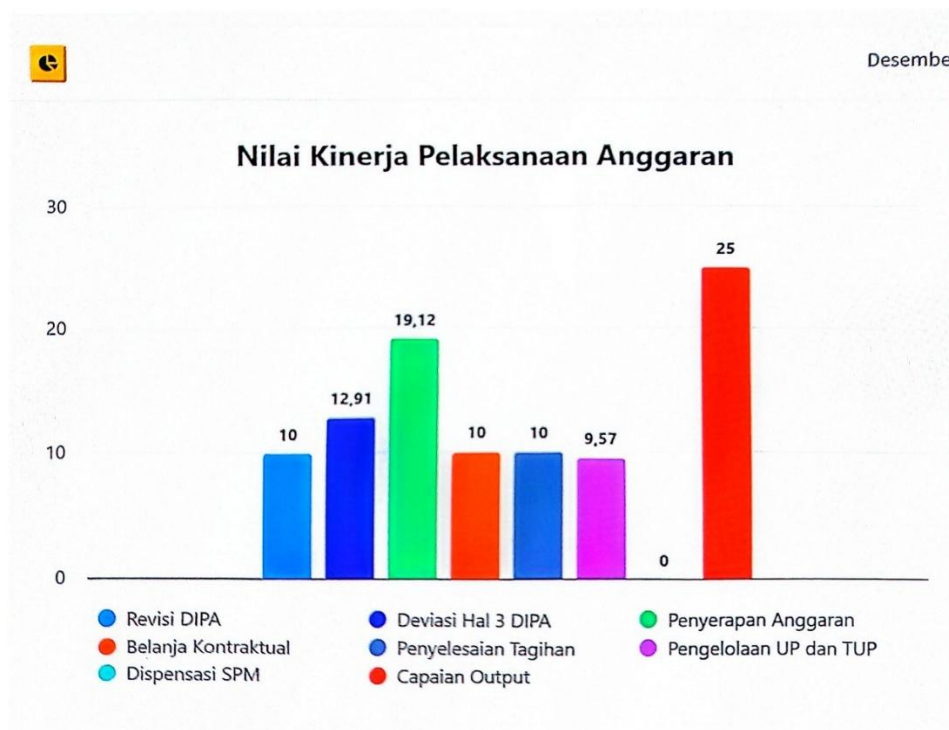
2. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran; dilihat dari kualitas perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, hasil pelaksanaan anggaran serta memperhitungkan dispensasi SPM sebagai pengurang bobot.

Kualitas perencanaan anggaran sendiri dilihat dari revisi DIPA dimana semakin sedikit revisi yang dilakukan semakin tinggi kualitas perencanaan anggaran yang telah disusun. Point keduanya adalah deviasi halaman III DIPA, yaitu menilai kesesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasinya dimana deviasi yang kecil menunjukkan perencanaan yang akurat dan implementasi yang sesuai dengan rencana.

Kualitas pelaksanaan anggaran; didalamnya terdiri dari penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP.

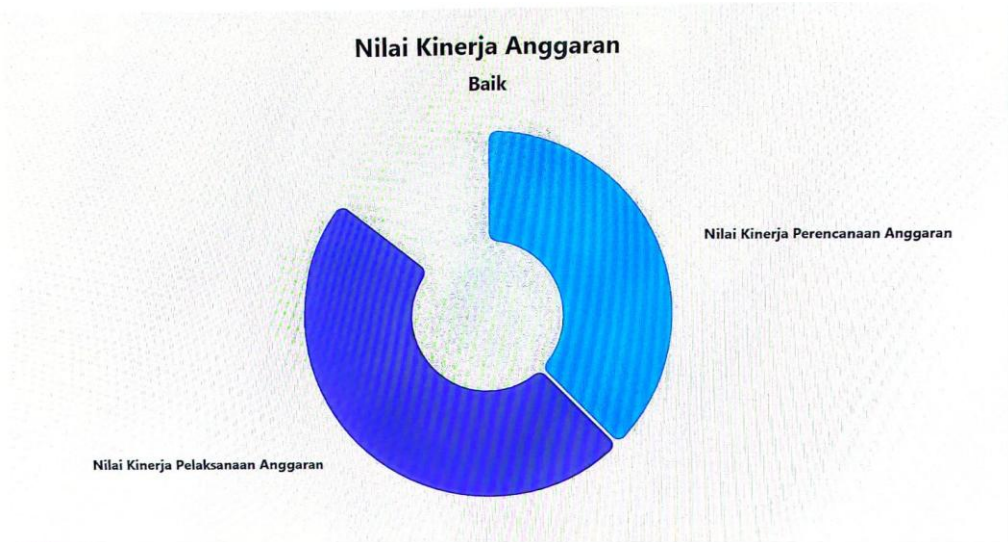
Gambar 33

Grafik Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024



Berdasarkan gambar 90 diatas, Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2024 sebesar **96,59%**. Dihasilkan dari nilai akhir Revisi DIPA 10%; Deviasi Hal 3 DIPA 12,91%; Penyerapan Anggaran 19,12; Belanja Kontraktual 10%; Penyelesaian Tagihan 10%; Pengelolaan UP dan TUP 9,57%; Dispensasi SPM 0%; dan Capaian Output 25%.

Gambar 34  
Grafik Nilai Kinerja Anggaran  
Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar  
Tahun Anggaran 2024



Dari gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar untuk Tahun 2024 berada di kategori baik dengan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 75% dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 96,59%. Sehingga total Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh adalah sebesar 85,80%.

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Capaian Kinerja Anggaran Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2024 dicapai dengan sangat baik, walaupun terdapat beberapa indikator yang tidak dapat memenuhi target secara maksimal. Output yang tidak tercapai targetnya untuk tahun anggaran ini tertutupi oleh pemenuhan capaian output yang melebihi dari target, bahkan ada yang sampai 3 (tiga) kali lipat dari target yang ditetapkan. Berdasarkan aplikasi SIPKA Kementerian Agama, capaian kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berada di angka 120%.
2. Berdasarkan Aplikasi SIPPA Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama capaian kinerja anggaran yang merupakan perbandingan dari realisasi anggaran dan realisasi fisik diperoleh angka 99,36%, Dengan nilai capaian kinerja tersebut Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar berada diposisi 11 (sebelas) dari 26 (dua puluh enam) unit pelaksana teknis dari Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama.
3. Target kelitbangan yang ditetapkan dalam Perkin Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 berhasil tercapai dengan baik. Pada sisi policy paper, tiap kegiatannya dapat memenuhi target, bahkan ada yang melebihi target hingga 300%. Sedangkan dari sisi publikasi hasil kelitbangan, dari keseluruhan kegiatan yang terpublikasi ada 1 (satu) kegiatan yang tidak terpublish maksimal. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dimana kegiatan tersebut merupakan hasil optimalisasi anggaran dan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga diakhir tahun.
4. Target diarea dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama sebagian besar dapat tercapai

secara maksimal, bahkan pada sasaran kegiatan meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran hasilnya melebihi target.

5. Terdapat sasaran kegiatan area dukungan manajemen dan tugas teknis lainnya pada Perkin Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun 2024 yang tidak memenuhi target. Sasaran kegiatan tersebut adalah meningkatnya ASN yang profesional memiliki 2 (dua) indikator kegiatan yaitu persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori tinggi (minimum 81); persentase terpenuhinya level kompetensi yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya. Tidak tercapainya target dari kedua indikator tersebut disebabkan minimnya jatah pendidikan dan pelatihanm terkait dengan jabatan fungsional tertentu dan jabatan pelaksana. Selain itu tidak tersedianya instrumen pendukung yang digunakan dalam pengembangan kapasitas internal pegawai ASN/PPPK Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar.

## B. Saran

Saran yang direkomendasikan dari Laporan Capaian Kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar Tahun Anggaran 2024 adalah :

1. Untuk mempertahankan kinerja Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar beberapa hal yang perlu ditingkatkan antara lain melakukan evaluasi dan monitoring berkala secara rutin terhadap pencapaian kinerja baik anggaran maupun output. Selain itu dengan memberikan motivasi dan penghargaan kepada tim yang berkontribusi.
2. Pada sasaran kelitbangan perlu dilakukan monev terhadap pemanfaatan policy paper/naskah akademik yang dihasilkan oleh stakeholders atau pemangku kebijakan. Sosialisasi naskah akademik tersebut selama ini telah dilakukan secara maksimal, hasil dari sosialisasi tersebutlah yang perlu di review dengan melakukan monitoring dan evaluasi sejauh mana kebermanfaatan naskah kebijakan tersebut didalam pengambilan kebijakan. Untuk publikasi hasil kelitbangan juga perlu ditingkatkan dari berbagai sudut pandang, seperti bertambahnya followers, reviewers disemua akun media sosial. Konten-konten yang disosialisasikan juga perlu

dibuat semenarik mungkin, sehingga tidak terkesan monoton dan apa adanya. Penjadwalan kegiatan sebaiknya lebih diperjelas waktu, tempat dan pelaksanaannya untuk memaksimalkan capaian target baik dari segi anggaran maupun dari segi output.

3. Untuk area dukungan manajemen yang tidak tercapai targetnya, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pada urusan organisasi tata laksana dan kepegawaian. Bagaimana upaya dalam peningkatan kapasitas dan kualitas bagi pelaksana dan jabatan fungsional tertentu, sehingga indeks profesional bisa meningkat. Perlu juga dilakukan penyusunan ataupun pengembangan kompetensi pelaksana dan jabatan fungsional tertentu lainnya dalam upaya peningkatan leveling kompetensi jabatan.

## Lampiran :

### Dokumentasi Foto – Foto Kegiatan Tahun 2024



Kegiatan ToT Penguatan Moderasi Beragama Kerjasama dengan IAIN Palopo



Kegiatan Capacity Building Fasilitator MB



Kegiatan Diseminasi Gerakan MB pada Komunitas Guru Besar di Samarinda



Kegiatan Diseminasi Gerakan MB pada Komunitas Jurnalis Media Massa dan Penjar



Kegiatan Gala Anugerah MB2MB



Kegiatan Sosialisasi Gagasan MB pada Komunitas Guru Besar di Kota Makassar